

**PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE
BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN KELOMPOK A
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI POS JAMBU 18
CURAHKATES AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Miranda Jayanti Salsabila

NIM : T20195035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE
BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN KELOMPOK A
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI POS JAMBU 18
CURAHKATES AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Miranda Jayanti Salsabila
NIM : T20195035

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUNI 2023**

Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode
Bernyanyi Dengan Menggunakan Media
Flashcard pada Anak Usia 3-4 Tahun Kelompok A
Pendidikan Anak Usia Dini Pos Jambu 18
Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun
Ajaran 2022/2023

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dosen Pembimbing



Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I
NIP 196804141992032001

**PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE
BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA**

**PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE
BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD PADA ANAK USIA DINI 3-4 TAHUN
KELOMPOK A PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI POS
JAMBU 18 CURAHKATES AJUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I
NIP. 197609152005011004

Yuli Indarti, S.K.P.M.Kes
NIP. 196907101993032006

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Anggota :

J E M B E R

1. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd

2. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : Maka maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesah-gesah membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku ilmu pengetahuan”. (Q.S. Tahah:114)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, Taha ayat 114, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada-Mu ya Allah atas karunia hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan arti hidup sebuah pengorbanan, perjuangan, kasih sayang dan ketulusannya dengan rasa hormat dan cinta kasihku kini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda 'Ihsan' pahlawan yang tak pernah lelah dalam berkorban, mengayomi, mendukung, memberi semangat, dan do'a. Ibunda saya Tercinta 'Indah Asri Penny' yang tidak pernah mengeluh memberikan, merawat, mendidik, dan mendo'akan, memotivasi, nasihat dan semangat saya hingga saat ini bisa mengantarkan penulis menyelesaikan Program S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang tak mampu penulis membalas jasa-jasanya sampai kapan pun.
2. Keluarga Bani H. Hasan sekeluarga yang memberi semangat dan mendoakan saya sampai dititik ini.

Terimakasih sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi. Dan semua yang membaca skripsi ini semoga apa yang telah tertulis dan tertuang dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi saya pribadi dalam pengalaman ilmu dan bisa di lanjutkan sebagai referensi untuk kalian semua yang membaca skripsi saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

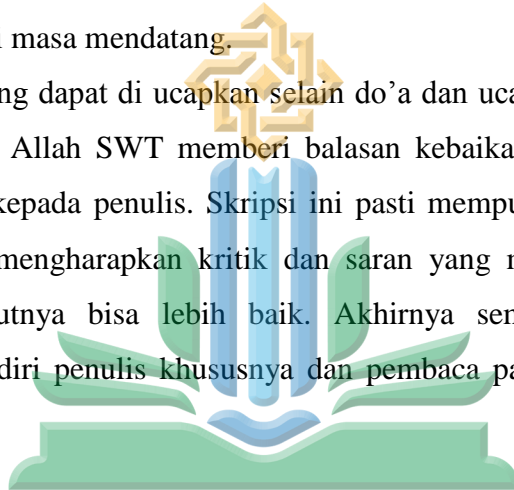
Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas syafa'atnya semoga penulis termasuk dalam golongannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Pada akhirnya penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd.,M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan ilmu, arahan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Segenap Guru maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang di berikan bermanfaat dan berkah.

6. Ibu Nur Fatmah, S.Pd Selaku Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam mencari referensi untuk menyelesaikan penulis dalam menyusun skripsi.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan kesabaran dan keikhlasan dalam menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna di masa mendatang.

Tiada kata yang dapat di ucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah di berikan kepada penulis. Skripsi ini pasti mempunyai kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal Alamin.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember, 13 Juni 2023
J E M B E R

MIRANDA JAYANTI S.
T20195035

ABSTRAK

Miranda Jayanti Salsabila, 2023 : *Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata Kunci : Huruf Hijaiyah, Metode Bernyanyi dan Media Flashcard

Pengenalan huruf hijaiyah sebagai pembelajaran dinilai lebih efektif dan mampu diterima oleh anak karena merupakan contoh pembelajaran yang kongkret. Metode bernyanyi dianggap tepat sebagai metode untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini karena bernyanyi mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal, interpersonal dan intrapersonal. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam media *flashcard*, yaitu menggunakan media *flashcard* pada anak usia 3-4 tahun dengan harapan dapat meningkatkan daya ingat anak ketika mengenal huruf hijaiyah dengan harakat yang benar.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pengenalan huruf hijaiyah yang di terapkan melalui bernyanyi di kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember. 2) Bagaimana langkah-langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media *flashcard* di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian : 1) Mendeskripsikan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi, 2) Mendeskripsikan langkah-langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis datanya peneliti menggunakan teori menurut Miles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian: 1) Mengenalkan huruf hijaiyah dengan suara dan pelafalan menggunakan alat bantu seperti *flashcard* dan memberikan contoh satu lagu huruf hijaiyah, memilih nada yang mudah dipahami oleh siswa dan mendemonstrasikan secara bersama-sama. 2) Langkah-langkah yang dapat digunakan adalah menyiapkan media *flashcard*, memperkenalkan media *flashcard*, menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard*, serta mendemonstrasikan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dan media *flashcard*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	16
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	25
1. Pengenalan Huruf Hijaiyah	25
2. Metode Bernyanyi	41
3. Media Flashcard	52
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Subjek Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Analisis Data	67
F. Keabsahan Data.....	65
G. Tahap-Tahap Penilaian.....	71

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	83
A. Gambaran Obyek Penelitian	73
B. Penyajian Data dan Analisis.....	83
C. Pembahasan Temuan.....	105
BAB V PENUTUP.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran-saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119

Lampiran-lampiran

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Foto Kegiatan Pembelajaran
6. Rpph
7. Ceklis Perkembangan
8. STPPA
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Surat Cek Turnitin
12. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	23
2.2	Daftar Huruf Hijaiyah	36
4.1	Data Guru Pos Paud Jambu 18.....	79
4.2	Data Peserta Didik Pos Paud Jambu 18	80
4.3	Data Kelompok A Pos Paud Jambu 18	80
4.4	Daftar Sarana Pos Paud Jambu 18	80
4.5	Struktur Organisasi Pos Paud Jambu 18	82
4.6	Hasil Temuan	105



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Menyebutkan huruf hijaiyah	86
4.2	Wawancara dengan wali kelas kelompok A	88
4.3	Kegiatan bernyanyi huruf hijaiyah	89
4.4	Memahami huruf hijaiyah dengan media flashcard	94
4.5	Menyiapkan media flashcard	97
4.6	Menyebutkan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard.....	97
4.7	Kegiatan membaca buku lks	100
4.8	Wawancara dengan wali kelas kelompok A	102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting karena anak usia dini masih dalam tahap berkembang di masa depan dan perkembangan sejak dini akan di perlukan nanti saat beanjak dewasa. Perkembangan anak usia dini di tunjukkan berbagai stimulus yang diberikan. Anak usia dini sangat membutuhkan stimulus dengan cara mendorongnya dengan motivasi yang baik agar nanti ketika beranjak dewasa mereka bisa berkembang dengan optimal.²

Peran pendidikan anak usia dini adalah membantu anak dalam mencapai tugas-tugas perkembangan melalui pembiasaan yang bermakna, karena itulah lingkungan ikut berpengaruh terhadap perkembangan karakter dan kecerdasan anak. Pendidikan anak usia dini memiliki fungsi untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik.³

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 Menyatakan Bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir hingga sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan cara memberikan stimulus pendidikan untuk membantu

² Mulianah Khaironi, “Perkembangan Anak Usia Dini” 3, no. 1 (2018): 1–12.

³ Aghnaita Husain, Irmawati Irmawati, and Maimun Paus, “Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Tugas-Tugas Perkembangan Pada Anak Usia Dini,” *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 1–21, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i1.816>.

dan memberikan perkembangan jasmani serta rohani agar anak mampu menerima kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyampaikan dan mengamanatkan tentang pentingnya pendidikan sejak dini. Dengan demikian, dapat kita ambil benang merah pada pengertian pendidikan anak usia dini yang dicantumkan diatas bahwa pendidikan anak usia dini dapat melibatkan kegiatan upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh serta pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Agar dapat mengoptimalkan tujuan pendidikan anak usia dini, tentu saja dibutuhkan kualitas pembelajaran agar mampu mencapai tujuan pendidikan untuk mempersiapkan ke jenjang selanjutnya.⁴

Anak usia dini khususnya di Indonesia di arahkan pada anak yang berusia 0 sampai 6 tahun yang sering di sebut dengan masa *golden age* yang artinya adalah masa dimana anak dalam tahap keemasan atau masih perlunya bimbingan orang lain untuk memecahkan masalah kecil atau besar yang bisa dicontohkan seperti memilih permainan yang lainnya. Anak usia dini juga membutuhkan pendidikan yang layak dapat di kelompokkan dalam berbagai tahap berdasarkan golongan atau usia. Misalnya dalam tahap usia 2-3 tahun anak masih masuk dalam kelompok penitipan anak yang diselingi dengan pengenalan alat permainan edukasi. Usia anak 3-4 tahun dapat dikelompokkan dalam kelompok bermain atau sering di sebut dengan KB.

⁴ Raden Nurhayati, "PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT UNDANG – UNDANG NO , 20 TAHUN 2003 DAN SISTEM PENDIDIKAN" 3, no. 2 (2020): 57–87.

Dan untuk anak usia 4-6 tahun sudah bisa di kelompokkan dalam kelompok menggunakan metode bermain.⁵

Salah satu aspek yang diperlukan stimulus adalah aspek nilai agama dan moral (NAM). Pemberian stimulus pada aspek nilai agama dan moral ini dimaksudkan agar anak kelak dapat membedakan baik buruk, benar dan salah sehingga ia dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai agama dan moral dengan metode yang tepat akan menghasilkan perkembangan yang optimal. Seperti memperkenalkan anak pada huru-huruf hijaiyah. Pembelajaran ini dinilai lebih efektif dan mampu di terima oleh anak karena merupakan contoh pembelajaran kongkret.⁶

Pendidikan anak usia dini memiliki tugas utama sebagai wadah pembelajaran pertama yang di temui oleh anak setelah pendidikan di lingkungan keluarga, tugas utama tersebut adalah menyediakan program terencana yang di rancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan 5 aspek yang di rumuskan pada Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Aspek tersebut antara lain : 1) Pengembangan Nilai Agama dan Moral, 2) Aspek Pengembangan Fisik, 3) Aspek Pengembangan Kognitif, 4) Aspek Pengembangan Bahasa, 5) Aspek Pengembangan Sosiasl Emosional.⁷

⁵ Vol No, "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter, Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi" 01, no. 2 (2017): 82–89.

⁶ Al Athfal et al., "Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini," no. July 2017 (2019).

⁷ Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik, *Khadijah. Nurul Amelia*, ed. Ifan Fahmi, Prenada Me (indonesia, 2021).

Usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang di miliki oleh anak. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan dasar bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Pada usia prasekolah kemampuan bahasa arab di tekankan pada pengenalan huruf hijaiyah. Pada dasarnya, anak yang berusia 1 tahun sudah dapat di kenalkan huruf hijaiyah. Namun pada kenyataannya pengenalan itu kurang efektif dikarenakan masih banyak para orang tua yang kurang menyadari betapa pentingnya memberikan pengenalan atau hal yang baru di masa emas pertumbuhan atau biasa disebut juga dengan *mas golden age*. Karena pada usia tersebut daya ingat anak sangat tinggi. Di kelompok bermain biasanya ada beberapa syair yang mengajarkan huruf hijaiyah.⁸

Pengenalan huruf Hijaiyah merupakan salah satu langkah awal dalam pendidikan anak usia dini yang penting dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis anak. Dalam usia 3-4 tahun, anak-anak memasuki periode sensitif terhadap pembelajaran bahasa dan memiliki daya serap yang tinggi. Oleh karena itu, metode pengenalan huruf Hijaiyah perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak pada usia tersebut. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dapat dimulai dari huruf penyusun alphabet arab. Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Iqro'. Huruf itu lambang bunyi, begitu juga dengan huruf hujaiyah. Huruf hijaiyah terdiri dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah abjad arab yang di mulai dari (Alif) sampai dengan (ya), yang dibaca dari kiri

⁸ "The Golden Age" n.d., 77-92.

ke kanan. Kemampuan membaca adalah dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak tersebut akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Menurut piaget berpendapat bahwa anak harus dipandang seperti ilmuwan yang sedang mencari jawaban ketika melakukan eksperimen terhadap dunia untuk melihat apa yang terjadi. Menurut John Amos Comenius berpendapat bahwa pendidikan harus dimulai sejak dini. Pendidikan yang berlangsung harus mengikuti perkembangan alam anak (kematangan) dan memberi kesempatan pada anak untuk menggunakan seluruh inderanya. Pembelajaran semacam itu merupakan pembelajaran yang paling baik, karena pengalaman-pengalaman sensorial yang di alami anak usia dini merupakan dasar semua pembelajaran. Oleh karena itu Comenius meyakini bahwa penggunaan buku yang ada ilustrasinya akan sangat membantu mengembangkan kemampuan anak.⁹ Hurlock menyatakan bahwa adanya tugas perkembangan dimaksudkan sbagai acuan anak untuk memahami berbagai hal yang di harapkan serta berlaku secara sosial kemasyarakatan pada usia tertentu.¹⁰

Sebagai seorang muslim mempelajari ilmu tentang huruf hijaiyah sangatlah penting. Dengan mempelajari ilmu ini tidak akan mengalami

⁹ Deskripsi Singkat, "Modul Filosofi Dan Teori Yang Mendasari Pendidikan Anak Usia Dini," n.d.

¹⁰ Husain, Irmawati, and Paus, "Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Tugas-Tugas Perkembangan Pada Anak Usia Dini."

kesalahan-kesalahan terjadi pada saat melafalkan bacaan Arab. Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar lafal maupun hurufnya sesuai yang telah disabdakan Nabi Muhammad SAW.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : Maka maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesah-gesah membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku ilmu pengetahuan”. (Q.S. Tahah:114)¹¹

Dalam Hadits diatas, Al-Qur'an adalah kalam Allah, membaca, menghafal, dan mengamalkan akan sangat bermanfaat untuk seorang muslim dan umat. Kunci untuk bisa membaca Al-Qur'an adalah ikhlas karena Allah Ta'alah. Banyak orang yang tidak mau belajar membaca Al'Qur'an karena takut salah, padahal salah ketika belajar adalah hal yang biasa dan lebih baik dari pada tidak belajar sama sekali.¹²

Bahasa memiliki manfaat yang sangat banyak bagi perkembangan, peningkatan intelektual dan keterampilan bahasa anak, selain anak dapat menjalin hubungan dengan orang lain, anak juga bisa saling berbagi pengalaman, serta meningkatkan intelektualnya.¹³ Pengenalan huruf

¹¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, Taha ayat 114, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014).

¹² Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, ed. muhammad ihsan Lc Zulfidar, Abduh Akaha Lc, Pustaka Al (indonesia, 2018).

¹³ Dika Yulia Sartika, Rosma Elly, and M. Yusuf Harum, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Paud Madani Gampong Ateuk Jawo

hijaiyah salah satu segi yang di soroti adalah segi metode. Sukses tidaknya mengenalkan huruf hijaiyah seringkali dinilai dari segi metode digunakan. Metode bernyanyi dianggap tepat sebagai metode untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini karena bernyanyi mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal, kecerdasan logis matematik, linguistik, interpersonal dan intrapersonal.¹⁴ Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut di sesuaikan dengan materi-materi yang akan di ajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa para ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan semangat sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal.¹⁵

Pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah memerlukan strategi yang baik. Oleh karena itu pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat dan mempunyai cara besar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Ada beberapa metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal hruf hijaiyah dalam media *flashcard*, *mind mapping* dan masih banyak lagi. Media *flashcard* merupakan metode permainan yang dilakukan dengan cara

Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 40–49.

¹⁴ Muhamad Ali and Metode Bernyanyi, “Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” 2015.

¹⁵ Stai Al-gazali Bone and Iain Bone, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal,” n.d., 56–67.

menunjuk gambar secara cepat untuk memicu otak. Metode pembelajaran ini menggunakan gambar atau simbol yang disukai oleh anak-anak.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas Di Pos PAUD Jambu 18 Curahkates bahwa pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A masih belum berkembang. Namun, di lembaga tersebut belum ada yang menggunakan media *flashcard* dan disini saya ingin mengulas kembali pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media *flashcard*.

Dengan adanya permasalahan yang ada di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember. Program kegiatan pendidikan anak usia dini, di dasarkan pada tugas perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya dalam program kegiatan belajar Pos Paud merupakan kesatuan program kegiatan belajar yang utuh. Program kegiatan ini berisi bahan-bahan pembelajaran yang dapat di capai melalui tema yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan yang lain yang menunjang kemampuan yang hendak di kembangkan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan dan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam pencapaian tujuan tersebut siswa

¹⁶ Strategi Meningkatkan, Kemampuan Membaca, and Huruf Hijaiyyah, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Menghafal Di Tk Dharma Wanita Tambakboyo i Mantingan 1)" 1, no. 2 (2022): 9–19.

berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah diatur guru melalui proses pengajaran.

Hal ini di jelaskan oleh Bunda Endang Widia Ningrum yaitu beliau yang menjadi wali kelas Kelompok A di Pos Paud Jambu 18 Curahkates tersebut. Beliau menjelaskan bahwa “di sini sudah menerapkan pengenalan huruf hijaiyah, tetapi kalau untuk menggunakan media flashcard belum kami terapkan disini, jadi anak-anak hanya bisa menghafal dari papan tulis yang sudah saya tulis, dan selanjutnya anak-anak bisa menghafal dengan cara mengingat saja, tanpa ada media kartu huruf” dan beliau sempat bertanya. Apa itu media flashcard? Saya menjawab “media flashcard yaitu kartu yang nantinya saya sebagai peneliti menggambar huruf hijaiyah agar anak mampu mengingat bentuk-bentuk huruf hijaiyah itu seperti apa, dan bisa membedakan mana huruf ع dan huruf ح”. Namun pengguna media *flashcard* ini masih belum optimal, di karenakan kurangnya media *flashcard* dan kurang menariknya gambar-gambar dan simbol-simbol yang ada pada media *flashcard*.¹⁷

Dari penjabaran kasus di atas untuk mendukung pembelajaran agar lebih efektif dan maksimal, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi yaitu menggunakan media *flashcard* pada anak usia 3-4 tahun dengan harapan dapat meningkatkan daya ingat anak ketika mengenal huruf hijaiyah dengan harakat yang benar. Untuk media *flashcard* ini efektif jika di

¹⁷ Endang, Widia, Ningrum, diwawancarai oleh Penulis, Jember 14 Januari 2023

gunakan untuk pembelajaran pada anak usia dini di kelompok A. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK A POS PAUD JAMBU 18 CURAHKATES AJUNG KABUPATEN JEMBER”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah di sebutkan di atas dapat di rinci fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengenalan huruf hijaiyah yang di terapkan melalui bernyanyi di kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana langkah-langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media flashcard di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pengenalan huruf hijaiyah melalui bernyanyi di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Mendeskripsikan langkah-langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media flashcard di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember. 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian diatas dapat menjadi landasan dalam mengasah penganalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard pada anak. Selain itu, juga menjadi sebuah nilai tambahan pengetahuan ilmiah dalam bidang agama di indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan belajar anak dengan mengasah pengenalan huruf hijaiyah.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan inspirasi, inovasi dan evaluasi dalam hal pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun melalui media flashcard.

c. Bagi lembaga atau sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui media flashcard berguna

terhadap pembelajaran tambahan pada anak dapat memfasilitasi anak dalam belajar.

d. Bagi peneliti

Peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran menggunakan media flashcard tersebut.

e. Bagi UIN Khas Jember

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi positif dan menjadi pengetahuan yang bermanfaat, dan semoga penelitian ini dapat menjadi penambah literatur guna kepentingan akademik kepastakaan UIN Kh Achmad Siddiq Jember dan juga referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi menggunakan flashcard.

E. Definisi istilah

1. Pengenalan huruf hijaiyah

Pengenalan huruf hijaiyah suatu proses atau usaha untuk meningkatkan kemampuan belajar mengenal huruf yang ada di dalam Al-Qur'an. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an yang mempunyai bentuk dan ciri tertentu dan memiliki titik tanda baca yang berbeda. Huruf arab (huruf al-qur'an) secara alphabetis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah yang disingkat sebagai rufyah di mulai huruf Alif

sampai Ya'. Pengenalan huruf hijaiyah sangat membantu anak dalam mengembangkan bacaan mengaji maupun menulis huruf hijaiyah.¹⁸

2. Metode bernyanyi

Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak di dengar dan kata-kata yang mudah di pahami atau di hafal oleh anak. Metode bernyanyi juga bisa dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana dan bisa ditirukan oleh anak-anak. Metode bernyanyi inilah menjadi salah satu metode yang sangat di gemari oleh anak di usia dini, dari metode ini anak perlu di berikan nyanyian yang memiliki nilai-nilai moral bagi anak.¹⁹

3. Media flashcard

Media flashcard merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat di buat sebagai permainan untuk memotivasi belajar dan salah satu media yang paling banyak digunakan di pendidikan anak usia dini. Anak-anak usia dini biasanya lebih suka belajar dalam melihat gambar daripada teks. Flashcard ini dapat meningkatkan fungsi konsentrasi pada anak-anak dan bisa dimainkan oleh siapa saja dengan konsep atau tema yang telah di tentukan.²⁰

Hal ini peneliti dapat menerapkan pada anak usia 3-4 tahun

¹⁸ Tawaduddin Nawafilaty, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A," *JCE (Journal of Childhood Education)* 1, no. 1 (2018): 21–32, <https://doi.org/10.30736/jce.v1i1.3>.

¹⁹ M.Pd.I Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, ed. Irfan Fahmi, pertama (indonesia: Prenada Media, 2020).

²⁰ M.M Hikmah, *Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. M.Si Drs. Sri Kuswanto (indonesia: Nas Media Pustaka, 2022).

kelompok A Di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember.

Pengenalan huruf hijaiyah yang di maksud dalam judul penelitian ini yaitu dapat mengembangkan anak dalam mengaji maupun menulis huruf hijaiyah agar anak dapat mengenal huruf arab dalam iqro' maupun al-qur'an. Dalam menggunakan metode bernyanyi yang di maksud dalam judul ini adalah peserta didik dapat menyanyikan huruf hijaiyah dengan gerakan-gerakan pada tubuh anak usia dini dan dapat membantu stimulus pada anak dapat melatih konsentrasi otak. Ketika anak diberikan nyanyain dia akan senang dan dapat konsentrasi kembali dalam penyampaian materi. Metode ini merupakan salah satu yang di gemari oleh anak usia dini.

Dari beberapa definisi di atas yang di maksud dalam judul pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard yaitu dapat membantu anak untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dalam membaca iqro' maupun al-qur'an. Peserta didik akan senang jika dalam pembelajaran terdapat unsur bernyanyi itu akan membantu konsentrasi pada peserta didik ketika dia merasa bosan apa yang kita sampaikan. Dalam judul ini dapat mencakup beberapa aspek yaitu Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Bahasa dan Seni.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi titik secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab 1 adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi dan sistematika pembahasan, dari bab ini juga akan di uraikan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab 2 adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang di ambil dari berbagai referensi yang berikaitan dengan judul penelitian titik dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab 3 adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan di lakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan penelitian lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian titik dalam bab ini terdiri

dari beberapa sub bab yaitu gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil temuan.

Bab 5 adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah di peroleh dan di jelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang di ambil dalam penulisan skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan (skripsi dan jurnal).

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang di sajikan oleh peneliti :

1. Penelitian yang di lakukan oleh Putri Sarah dengan judul “Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK/RA As-Sa’Adah Jalan Medan Area Selatan GG Usman Tahun Ajaran 2015-2016”.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah melalui media kartu huruf dan tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf di Raudhatul Athfal as-sa’adah Jalan Medan area selatan gang usman.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaa, pengamatan dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 15 orang. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dinyatakan belum berkembang sebesar 40%, mulai berkembang 33,33%, berkembang sesuai harapan sebesar 26,66%, berkembang sangat baik 0%. Pada

siklus I dinyatakan belum berkembang sebesar 0%, mulai berkembang 40%, berkembang sesuai harapan 53,33%, berkembang sangat baik sebesar 5,88%. Pada siklus II meningkat kemampuan membaca permulaan dinyatakan belum berkembang sebesar 0%, mulai berkembang sebesar 6,66%, berkembang sesuai harapan sebesar 53,33%, berkembang sangat baik sebesar 40%. Dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf.²¹

2. Penelitian yang di lakukan oleh Fitri Fuadatun dengan judul “Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard Pada Kelompok A Di TK Perwari Tasikmalaya”.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran tentang meningkatnya kemampuan anak mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media flashcard pada proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (PTK) kolaboratif yang di laksanakan dalam tiga siklus. Setiap putaran (siklus) terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Perwari 1 yang terdiri dari 16 orang. Sembilan orang anak laki-laki dan tujuh orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan

²¹ Skripsi Putri Sarah, “Upaya Meningkatkan Membac Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK/RA As-Sa’Adah Jalan Medan Area Selatan GG Usman,” 2016, 1–98.

dokumentasi. Hasil penelitian siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan peningkatan : 1) kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan, 2) kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan, dan 3) kemampuan anak mengenal konsep bilangan di TK Perwari I mengalami peningkatan dari mulai siklus I, siklus II dan siklus III, setelah adanya penggunaan media flashcard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan khususnya anak kelompok A TK Perwari I Tasikmalaya.²²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Muamalah dengan judul “Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Di RA Hidayatut Thulab Lampung Selatan”

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah kepada anak usia dini maka kita sebagai pendidik harus mempunyai strategi yang baik untuk meningkatkannya. Dalam mengajarkan membaca ataupun mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini merupakan tantangan yang sangat berat karena tidak mudah. Oleh karena itu, untuk mengajarkannya harus melalui pendekatan sesuai umur

²² Skripsi Taopik Rahman and Fitri Fuadatun, “Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard” 1, no. 1 (2017): 118–28.

perkembangan anak usia dini dan sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA). Dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini untuk merangsang stimulus anak maka dibutuhkan media yang menarik bagi anak usia dini supaya anak tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran selanjutnya dalam belajar membaca huruf hijaiyah. Dapat di simpulkan bahwa masih terdapat 70% atau 23 anak yang belum berkembang 15% atau 5 anak mulai berkembang 9% atau 3 anak berkembang sesuai harapan 65 atau 2 anak berkembang sangat baik.²³

4. Penelitian yang di lakukan oleh Sumarni Renita dengan judul “Penerapan Media Flashcard Berbasis geometri Untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Waydadi Sukarame Bandar Lampung”.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan mengenal warna, mengenal bentuk geometri bagi peserta didik. Pengenalan geometri biasanya di pelajari melalui pendekatan secara matematis sehingga seringkali di anggap sulit, membosankan dan cenderung tidak disukai. Penggunaan media flashcard dalam pengenalan geometri mampu meningkatkan kemampuan lambang bilangan, mengenal warna, mengenal bentuk geometri bagi peserta didik. Pengenalan geometri biasanya di pelajari

²³ Skripsi D I R A Hidayatutthullab, “PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP,” 2021.

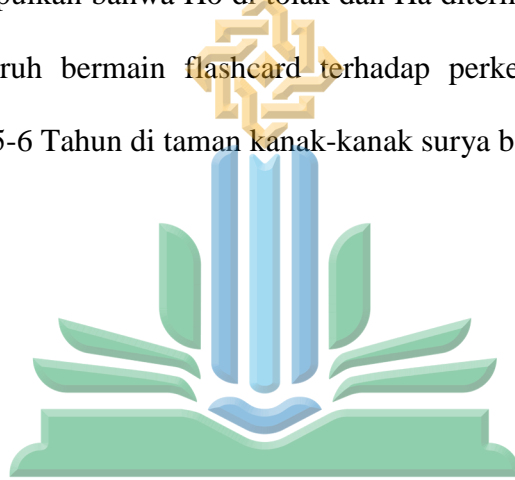
melalui pendekatan secara matematis sehingga seringkali dianggap sulit, membosankan dan cenderung tidak disukai. Karena pada umumnya peserta didik yang memiliki kecerdasan kognitif yang menyukai geometri. Dapat di simpulkan masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk geometri, mengenal warna dan mengenal angka. Ada 24 peserta didik berkembang sangat baik, 3 peserta atau 17% berada pada tahap perkembangan sesuai harapan, 13 peserta atau 50% berada pada tahap masih berkembang 8 peserta didik atau 33% belum berkembang.²⁴

5. Penelitian yang di lakukan oleh Dwi Irma Safitri dengan judul “Pengaruh Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Surya Bahari Lampung Timur”.

Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh metode bermain flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak di taman kanak-kanak. Apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen yang di perlakuan berupa bermain flashcard jika di bandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, karena peneliti tidak memungkinkan untuk

²⁴ Skripsi SUMARNI RENITA, “PENERAPAN MEDIA FLASH CARD BERBASIS GEOMETRI UNTUK MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK KUNTUM MEKAR 2 WAYDADI SUKARAME BANDAR LAMPUNG,” 2019.(Skripsi: Universitas islam Negeri Raden Intan Lampung)

mengontrol semua variabel yang muncul. Dapat disimpulkan bahwa media flashcard efektif berpengaruh terhadap membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Tk surya bahari lampung timur, di peroleh = [t hitung] = $|-2.117| = 2.117$ lebih besar dibanding t_{tabel} = dengan $df = 28$ sebesar 2.0484 ($2.117 > 2.0484$) dan $sig.(2-tailed) = (0.043$ dimana $0.043 < 0.05$) dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima dengan demikian ada pengaruh bermain flashcard terhadap perkembangan bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di taman kanak-kanak surya bahari lampung timur.²⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁵ Dwi Irma Safitri, "Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Surya Bahari Lampung Timur," 2018.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
dengan penelitian yang akan dilakukan :

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Putri Sarah	Upaya Meningkatkan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk/Ra As-Sa'adah Jalan Medan Area Selatan Gg Usman Tahun Ajaran 2015/2016	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu sama-sama meningkatkan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf	Perbedaannya dari penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan
2.	Skripsi Fitri Fuadatun	Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu sama-sama menggunakan media flashcard teknik yang sama pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi	Perbedaannya dari penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam menggunakan tiga siklus.tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.
3.	Skripsi Ida Muamalah	Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Di RA Hidayatut Thulab Lampung Selatan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media flashcard dengan membaca huruf hijaiyah	Perbedaannya dari penelitian ini yaitu menggunakan kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis

4.	Skripsi Sumarni Renita	Penerapan Media Flashcard Berbasis Geometri Untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Waydadi Sukarame Bandar Lampung	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media flashcard pada anak usia dini	Perbedaan dari penelitian ini yaitu mampu mengenal lambang bilangan bentuk warna dan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini.
5.	Skripsi Dwi Irma Safitri	Pengaruh Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Surya Bahari Lampung Timur	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media flashcard	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen. Yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya juga mengeksplorasi pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard pada anak usia dini. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus masalah yang diteliti. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada bagaimana pengenalan huruf hijaiyah dilakukan melalui metode bernyanyi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah penggunaan metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard dapat membantu anak-anak mengingat perbedaan antara huruf Ta' dan Tsa'. Penelitian ini dilakukan pada kelompok A di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung, Kabupaten Jember, pada Tahun

Ajaran 2022/2023, dengan subjek penelitian adalah anak-anak usia 3-4 tahun.

Meskipun kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan media flashcard dan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, perbedaan utama terletak pada fokus masalah yang diteliti. Penelitian sebelumnya lebih memusatkan perhatian pada metode bernyanyi sebagai pendekatan yang digunakan, sementara penelitian sebelumnya yang sedang dibahas lebih menekankan pada pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan media flashcard di kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember pada Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Kajian Teori

1. Pengenalan Huruf Hijaiyah

a. Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam dunia pendidikan tentunya istilah huruf hijaiyah tidak lagi asing didengar bahkan sejak jenjang pendidikan usia dini dikarenakan huruf hijaiyah merupakan suatu ilmu dasar yang tidak kalah penting dengan huruf abjad. Pengenalan huruf hijaiyah ini termasuk juga pada perkembangan bahasa anak karena anak dikenalkan dengan keaksaraan awal. Bahasa dibedakan ke dalam dua kategori yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif mencakup kemampuan anak dalam menerima informasi. Sedangkan bahasa ekspresif

mencakup kemampuan anak dalam mengeskpresikan dirinya. Bahasa reseptif mencakup dua kemampuan yaitu kemampuan mendengar dan membaca, selain itu huruf hijaiyah sangat perlu dikenalkan kepada anak sejak usia dini.²⁶

Kemampuan mendengar dan membaca sangat penting bagi anak karena digunakan untuk memperoleh informasi baru. Sama halnya dengan kemampuan anak membaca kalimat dengan stimulasi pengenalan huruf maka untuk kemampuan anak dapat membaca Al-Qur'an kelak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah sebagai wujud bahasa reseptif yang kaitannya dengan nilai agama dan moral.²⁷

Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Definisi kemampuan adalah adalah daya seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi, baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhannya. Jadi kemampuan huruf adalah daya yang dimiliki anak dari sebuah proses belajar mengajar dalam hal kemampuan berkomunikasi.

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan

²⁶ [http://journal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1651/1421/\(21/1/16: 10-40\)](http://journal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1651/1421/(21/1/16: 10-40))

²⁷ Fitri Iqromah, Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di TK SeKecamatan Samigaluh Kulon Progo. PAUD Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. Hal 12

melakukan sesuatu dengan mengenali tandatanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.⁶ Pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.

Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.⁸ Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto, bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah.²⁸

b. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan huruf hijaiyah secara lebih rinci adalah kumpulan huruf-huruf yang

²⁸ Slamet Suyanto. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005), h. 165.

berjumlah 28 huruf yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal hingga masa sekarang. Anak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan untuk membantu proses membacanya begitu juga dengan perlu dikenalkan huruf hijaiyah untuk dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya.

Kata huruf berasal dari bahasa arab harf, huruf arab disebut juga huruf hijaiyah yang berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah adalah alfabet arab, abjad atau aksara arab. Aksara arab di pakai dalam al-qur'an dan tulisan-tulisan arab lainnya. Huruf arab yang terdiri dari *alif* sampai *ya'*.

Huruf hijaiyah adalah huruf yang terdapat dalam al-qur'an terdapat tanda-tanda disekitar huruf hijaiyah, tanda tersebut untuk membudahkan membaca al-qur'an. Mengenal huruf hijaiyah, awalnya dengan melihat ejaan latin dan di ikuti dengan mengucapkan kalimat latin.²⁹

Menurut pendapat schulz menyatakan bahwa huruf pertama dalam abjad bahas arab sebenarnya adalah *hamzah*, tetapi *alif* biasanya adalah pembawa *hamzah*, maka di

²⁹ Zulkipli Nasution, "Metode Pembelajaran Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah" III, no. 1 (2020): 173–84.

tentukanlah *alif* sebagai huruf pertama dalam urutan abjad. Huruf arab adalah huruf yang terdiri dari nama lambang, *makhraj* dan sifat-sifat huruf. *Makhraj* huruf yaitu tempat keluarnya suatu huruf yang diucapkan secara nyata, maka dengan adanya *makhraj* huruf ini dapat di bedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya. Sehingga huruf hijaiyah dapat di artikan sebagai huruf ejaan bahasa arab sebagai bahasa asli.³⁰

Makhraj huruf yaitu tempat keluarnya suatu huruf yang di ucapkan secara nyata, maka dengan adanya *makhraj* huruf ini dapat dibedakan antara huruf satu dengan huruf yang lainnya. Sehingga huruf hijaiyah dapat di katakan sebagai huruf ejaan bahasa arab sebagai bahasa asli.³¹ Huruf hijaiyah adalah abjad arab yang si mulai dari (Alif) sampai (Ya’). Yang di baca dari kiri ke kanan. Adapun arti huruf yaitu menurut bahasa artinya, mata tepi, sesuatu, ujung/ tertekan kepada makhrajnya. Surasman mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk mampu membaca Al-qur’an.³²

³⁰ Syamsiatun Atri, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak Di TK Kartika 4-38 Depok Sleman,” *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak Di TK Kartika 4-38 Depok Sleman*, 2012, 8–46, <http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/11066707.pdf>.

³¹ Alucyana Alucyana, Raihana Raihana, and Dian Tri Utami, “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 46–57, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638).

³² Alucyana, Raihana, and Utami.

Al-qur'an dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah ini dapat dilakukan dengan mengenali materi dasar huruf hijaiyah. Materi dasar ini dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu dengan mengenal *makhraj* dan sifat-sifat huruf hijaiyah. *Makhraj* artinya tempat keluar *makhraj* huruf dengan cara menambahkan salah satu huruf di depannya kemudian huruf yang ingin diketahui tersebut diberi baris sukun atau *mati*.³³

Huruf hijaiyah terdiri dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Huruf adalah bentuk jamak dari *al-harfu*, yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain. Atmondi dalam sukarti mengemukakan bahwa huruf dalam bahasa arab disebut hijaiyah. Asal mulanya berasal dari perkembangan sistem huruf di mediterania kuno yang dapat di lacak sudah mulai sejak peradaban mesir muncul. Huruf abjad arab mempunyai kekhususan dan keunikan. Dengan demikian juga huruf dari kawasan timur tengah lainnya, karena selain bermakna sebagai kaidah penyusunan kata dan bahasa dapat juga menjadi simbol yang bersifat spiritual.³⁴

c. Cara Membaca Huruf Hijaiyah

Al-qur'an mengubah huruf hijaiyah yang digunakan sebagai bahasa Al-qur'an yang terdiri dari 30 macam huruf,

³³ yaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Ilmu Studi Al-Qur'an*, Pustaka Al (Indonesia, 2018).

³⁴ Khalillurrahman El-Mahfani, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid* (Indonesia, 2014).

jumlah tersebut termasuk *hamzah* dan *lam alif*. Pada dasarnya, huruf *alif* sama dengan *hamzah* dan huruf *lam alif* sama halnya dengan *lam*. Secara umum tempat keluarnya huruf hijaiyah berasal dari empat tempat yaitu :

1. Rongga mulut (*Al - Jauf*)
2. Tenggorokan (*Al - Halq*)
3. Lidah (*Al - Lisan*)
4. Dua bibir (*Asy - Syafatain*)
5. Hidung (*Al - Khaisyum*)

Suyanto menyatakan bahwa anak yang mampu membaca lebih awal selalu di tandai dengan memiliki kemampuan pengenalan huruf yang dalam. Anak yang mengenal huruf cenderung memiliki kesempatan dapat membaca lebih baik daripada anak yang belum mengenal huruf.³⁵ Menurut

pendapat montesori, bahwa membaca merupakan kecakapan fundamental anak paling penting yang akan selalu di pelajari. Membaca berarti kesuksesan. Di sekolah, di dunia kerja, dan di dalam kehidupan tanpa latar belakang membaca yang baik. Anak benar-benar akan menderita, karena pada kecakapan membaca inilah sebagian besar proses belajar di masa-masa yang akan datang dan kesuksesan yang di pertaruhkan.³⁶

³⁵ Alucyana, Raihana, and Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD."

³⁶ Anak Paud, D A N Sd, and M I Kelas, "Membaca Permulaan Untuk Anak PAUD," n.d.

Ada dua kemampuan yang disebutkan dalam bahasa reseptif yaitu yang pertama, kemampuan mendengar dan yang kedua, kemampuan membaca. dua hal ini sangat penting bagi anak karena digunakan sebagai media komunikasi untuk memperoleh informasi pada awalnya melalui mendengar dan mengamati. Berikutnya anak mulai belajar membaca supaya mendapatkan informasi baru tersebut melalui tulisan yang dipelajari. Jadi untuk pemahaman sesuai tulisan pada umumnya selalu di hubungkan dengan kemampuan seseorang dalam membaca.

Menurut Yusuf, Aspek bentuk bahasa yang terpenting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan membaca. hubungan antara huruf dan bunyi mengeluarkan sebuah kalimat yang merupakan bentuk dari membaca. saat anak membaca, pemahaman awal anak hanya dalam sebatas konsep pengetahuan dan pengalaman saja sehingga membaca termasuk salah satu proses pemahaman yang menjadi bagian dalam tugas perkembangan bahasa yang harus dijalani dan dilalui oleh anak.³⁷ Pembelajaran huruf hijaiyah tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas masing-masing metode yang di kembangkan salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf

³⁷ Alucyana, Raihana, and Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD."

hijaiyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang di sebut dengan istilah makhraj huruf. Adapun metode cara membaca al-qur'an sebagai berikut

1. Iqra'

Metode iqra' adalah metode pembelajaran membaca huruf-huruf hijaiyah dari permulaan dengan disertai bacaan, tanpa makna dan tanpa lagu dengan tujuan agar pembelajar dapat membaca al-qur'an sesuai dengan kaidahnya. Metode iqra' adalah metode cepat membaca al-qur'an dalam waktu relatif singkat dapat dengan mudah mengantarkan anak usia dini di waktu yang akan datang agar bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Dalam metode ini cara membaca huruf hijaiyah telah di modifikasi yaitu dengan mencari padanan huruf-huruf latin. Misalnya di ajarkan tanda baca *fathah* = a, *kasrah* = i, *dhomma*= u, *fathah tanwin*= an, *kasrah tanwin* = in, *dhommah tanwin*= un. Pemilihan iqra' ini peserta didik lebih cepat membaca dari pada metode klasikal, alasan lain karena iqra' memiliki beberapa sifat metode iqra', yaitu bacaan langsung tanpa dieja.³⁸

³⁸ Cutra Sari Akhmad Buhaiti, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUD Kementerian Agama*, ed. Agus Ali Dzawafi, 1st ed. (Indonesia: A-Empat, 2021).

2. Tilawati

Tilawati merupakan salah satu di antara metode pembelajaran Al-Qur'an. Tilawati menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman, dan implementasi Al-Qur'an.³⁹

d. Tujuan Membaca Huruf Hijaiyah

Tujuan umum pengajaran membaca ialah membina siswa agar mereka memiliki keterampilan yang baik dalam membaca huruf hijaiyah dari macam-macam tuturan tulisan yang di bacanya memperoleh pengetahuan yang shahih tentang nilai dan fungsi membaca dan teknik membaca untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁰ Seseorang dapat berhasil dengan mudah mendapatkan apa yang di harapkannya apabila sebelumnya sudah memastikan tujuan yang hendak dicapai untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Tujuan dalam konteks pendidikan sebagaimana yang di katakan oleh harianto bahwa tujuan pembelajaran harus spesifik. Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus di tetapkan sehingga berfungsi sebagai indikator keberhasilan mengajar. Membaca huruf hijaiyah sesungguhnya dikatakan

³⁹ Akhmad Buhaiti. *odul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUD Kementerian Agama*, ed. Agus Ali Dzawafi, 1st ed. (indonesia: A-Empat, 2021).

⁴⁰ M.Si. Dr. H. DARMADI, S.Ag., M.M., MM.Pd., *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, 1st ed. (indonesia: GUEPEDIA, 2019).

sesuatu hal yang sangat mudah, tetapi yang lebih sulit adalah bagaimana mengajarkan kemudian di aplikasikan oleh siswa yang di ajar, sehingga nantinya siswa yang di ajar akan menghasilkan kualitas bacaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah Al-qur'an. Yang perlu di ingat oleh pendidikan bahwa kesalahan sebutan huruf dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu kesalahan yang sangat fatal.⁴¹

Membaca adalah sebuah aktifitas belajar yang sering kita dengar, dimana membaca dalam mengeja atau melafalkan apa-apa yang ditulis, sedangkan menurut sudarso, membaca adalah proses melisankan paparan bahasa tulis melalui aktivitas yang kompleks yakni harus menggunakan pengertian, hayalan mengamati dan mengingat-ingat hasil bacaan. Sebelum mengajarkan membaca pada anak, dasar-dasar kemampuan membaca kemampuan kesiapan membaca perlu dikuasai anak terlebih dahulu. Kemampuan membaca yang perlu dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membedakan auditorial anak-anak harus bisa memahami suara-suara umum di lingkungan mereka.
2. Kemampuan diskriminasi visual.
3. Kemampuan membuat hubungan suara atau simbol.

⁴¹ Ibrahim M. Jamil, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira Ati," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* II, no. 2 (2017): 36–71.

4. Kemampuan perseptual motoris.
5. Kemampuan bahasa lisan

Tanda-tanda kesiapan membaca:

1. Anak sudah dapat memahami bahasa lisan
2. Anak sudah dapat mengujarkan kata-kata dengan jelas
3. Anak sudah dapat mengingat kata-kata
4. Anak sudah dapat mengujarkan bunyi huruf
5. Anak sudah menunjukkan minat baca
6. Anak sudah dapat membedakan bunyi dengan ba'

Tabel 2.2
Daftar Huruf Hijaiyah

No.	Huruf Hijaiyah	Cara Membacanya
1.	ا	Alif
2.	ب	Ba'
3.	ت	Ta'
4.	ث	Tsa
5.	ج	Jim
6.	ح	Ha
7.	خ	Kho'
8.	د	Dal
9.	ذ	Dzal
10.	ر	Ro'
11.	ز	Za'
12.	س	Sin
13.	ش	Syin
14.	ص	Shod
15.	ض	Dhah
16.	ط	Tho'
17.	ظ	Dzo
18.	ع	'Ain

19.	غ	Ghain
20.	ف	Fa'
21.	ق	Qof
22.	ك	Kaf
23.	ل	Lam
24.	م	Mim
25.	ن	Nun
26.	و	Wau
27.	ه	Ha'
28.	ء	Hamzah
29.	ي	Ya'

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi membaca ialah faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor internal, faktor eksternal :

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan dan jenis kelamin kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi seseorang untuk belajar, khususnya belajar membaca. gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan membaca pada anak. Analisis bunyi, misalnya mungkin sukar bagi anak yang mempunyai masalah pada alat bicara dan alat pendengaran. Hal itu dapat terjadi karena belum

berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata misalnya anak belum bisa membedakan b, p, dan d. Perbedaan pendengaran adalah kemampuan mendengarkan kemiripan dan perbedaan bunyi bahasa sebagai faktor penting dalam menentukan kesiapan membaca anak.⁴²

2. Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode belajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca permulaan bagi anak.

Intelektual/intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.⁴³

3. Faktor Psikologis

Faktor lain mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

⁴² M.Pd. Asih Riyanti, KETERAMPILAN MEMBACA (Indonesia: K-Media, 2010).

⁴³ Asih Riyanti.

a. Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya kuncinya adalah guru harus mendemontasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan. Motivasi juga merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukakn secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang di harapkan dalam situasi interaksi belajar.

b. Minat

Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan di wujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran diri sendiri. Minat sebagai ketertarikan pada sesuatu yang di artikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu

pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.

c. **Kematangan Sosial dan Emosional Serta Penyesuaian Diri**

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, menarik diri atau geram dan mendapatkan kesulitan dalam pelajaran membaca.⁴⁴

4. **Faktor Internal**

Faktor internal yaitu semua faktor yang ada di dalam diri anak atau peserta didik. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik jasmaniah dan faktor psikis mental. Faktor-faktor fisik atau jasmaniah. Faktor ini berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya yaitu tidak terdapat atau mengalami cacat atau kekurangan yang ada pada anggota tubuh peserta didik dan dapat menjadi hambatan dalam meraih keberhasilannya atau kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar menurut kaidah.⁴⁵

⁴⁴ Asih Riyanti.

⁴⁵ Ibrahim M Jamil, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak I*, no. 1 (2017): 5.

5. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar peserta didik. Sifat faktor dapat di bedakan menjadi dua macam, yaitu bersifat sosial dan non sosial. Sosial yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna mencapai keberhasilan atau kemampuan membaca Al-qur'an.. Sedangkan non sosial, seperti bahan pelajaran atau alat media pendidikan, metode belajar dan situasi lingkungan. Yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca huruf hijaiyah.⁴⁶

2. Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Menyanyi merupakan aktivitas mengeluarkan suara dengan syair yang di lagukan atau berirama. Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak di dengar dan kata-kata yang mudah di hafal. Nyanyian merupakan alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk

⁴⁶ Jamil.

berkomunikasi. Nyanyian memiliki fungsi sosial selama nyanyian itu dikomunikasikan. Kekuatan nyanyian pada fungsi ini dapat kita lihat pada pendidikan. Melalui nyanyian, kita berupaya membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuh kembangkan aspek perkembangan anak.⁴⁷

Dalam pembelajaran dengan metode menyanyi berarti menciptakan pembelajaran dengan menggunakan syair yang di lagukan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Menurut purwanto, bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar menjadi riang dan senang sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak yang meliputi fisik motorik, sosial emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru menyanyi/berdendang dengan suara yang merdu dan nada yang enak di dengan sebagai suatu upaya unruk menyampaikan bermacam informasi dan pengetahuan.⁴⁸

Menurut madyawati bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat di gemari anak karena dengan bernyanyi anak juga bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun

⁴⁷ M.Pd.I. Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, ed. Irfan Fahmi, 1st ed. (Indonesia: Prenada Media, 2020).

⁴⁸ Eliyyil Akbar.

ketepatan kata-katanya. Dengan seringnya seorang anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih oleh vokal artikulasi anak, bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya.⁴⁹ Menurut Susanto metode bernyanyi merupakan kegiatan yang melagukan pesan-pesan yang mengandung makna pendidikan didalamnya. Sri Watini menurut bukunya menulis bahwa kecerdasan musik merupakan kemampuan menikmati, membentuk, mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan musik ini merupakan kemampuan kepekaan terhadap ritme, melodi dan timbre yaitu sebagai berikut :

1. Ritme

Secara tradisional, ritme sering didefinisikan sebagai pembagian ketukan menjadi nilai yang lebih kecil. Ini membutuhkan pemahaman matematis untuk menyerap, dan sebagian besar anak-anak tidak mampu memahami pemikiran seperti itu. Namun sebagai guruf, kita perlu memahami catatan nilai simbol musik yang diterapkan untuk pembagian ketukan.

⁴⁹ Anggia Ayu Lestari and Erik, "Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris," *Jurnal Pendidikan* 4 (2019): 1–14.

2. Melodi

Menurut Andress di dalam Lochner, memperkenalkan melodi sebagai, sebuah urutan nada berulang tunggal (relatif tinggi rendahnya suara). Dan menjelaskan bahwa nada dalam garis melodi dapat bergerak naik turun dengan langkah atau lompatan atau mungkin tetap sama.

3. Timbre

Menurut Andress di dalam Lochner adalah karaktersistik dan kualitas khas dari sebuah suara tertentu. Pitch yang sama dapat memberikan perasaan ekspresif yang berbeda ketika itu dimainkan atau dinyanyikan oleh instrumen atau suara yang berbeda. Warna nada atau timbre dapat diubah kualitas ekspresif musik dipengaruhi oleh perubahan produksi nada individu instrumen.⁵⁰

b. Manfaat Metode Bernyanyi

Manfaat menyanyi menurut syamsuri yang dikutip purwanto, sebagai berikut :

1. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
2. Menumbuhkan minat dan daya tarik pembelajaran.
3. Menciptakan suasana humanis dalam pembelajaran.

⁵⁰ M.Pd.I Dr. Istifadah, S.Pd., *Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. M.Pd Dr, Indah wahyuni, 1st ed. (indonesia: Lintas Nalar, CV, 2022).

4. Sebagai jembatan dalam mengingat materi.
5. Menyentuh emosi dan rasa estetika anak.
6. Proses internalisasi nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran.
7. Mendorong motivasi belajar.

Jadi, manfaat menyanyi membawa energi positif yang disalurkan anak sehingga semua aspek perkembangan anak dapat optimal dan dapat membawa suasana yang menyenangkan dalam proses belajar anak. Pada umumnya bernyanyi merupakan perwujudan ekspresi seseorang melalui nada- nada yang disusun sedemikian rupa agar enak di dengar. Perwujudan ekspresi tersebut memberikan banyak pengaruh yang sangat baik bagi kita semua, ketika kita sedang bernyanyi, pernapasan kita menjadi lebih terkendali karena harus untuk mencapai nada- nada tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bernyanyi juga merangsang aktifitas otak anak, setelah mereka mendengar lagu dan mencoba untuk menyanyikan kembali karena suka, otak mereka bekerja untuk mengingatnya kembali. Metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang sangat di gemari oleh anak usia dini, dari metode bernyanyi inilah perlu anak di berikan nyanyian yang memiliki nilai-nilai moral bagi anak, melalui menyanyi yang menanamkan nilai

moral ini yang akan membentuk pribadi anak akan menjadi anak yang berakhlak.⁵¹

Selain manfaat di atas, terdapat pada manfaat lain dalam bernyanyi sebagai berikut :

1. Melatih kemampuan berbicara pada anak

Bernyanyi bersama anak dapat melatih kemampuan berbicara. Ketika menyanyi, ia belajar mengkoordinasikan bibir dan lidah melalui gerakan yang justru membantunya berbicara dengan lebih jelas. Selain itu juga bernyanyi menambah kosakata bagi anak, dan saat menyanyi pun ia menirukan kata-kata yang diucapkan sehingga ia akan lebih mudah untuk mengingat kata tersebut.

2. Melatih daya ingat

Selain melatih pendengaran, lagu juga dapat menstimulus otak anak untuk menyerap informasi dengan lebih mudah melalui anda. Apabila rutin dilakukan, memorinya anak terlatih untuk mengingat berbagai macam kata secara bertahap.

⁵¹ Iis Novianti and Sri Watini, "Penerapan Metode Bernyanyi 'Asyik' Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini Di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang" 3 (2022): 399–408, <http://jurnaledukasia.org>.

3. Melatih kemampuan pendengaran

Ketika anak diajak untuk menyanyikan sebuah lagu, anak akan melatih dirinya sendiri untuk mendengarkan lagu serta kata per kata yang diucapkan.

4. Belajar mengenal huruf dan angka

Lagu “balonku” atau “ABC” bisa menjadi salah satu contoh lagu untuk mengenalkan angka dan berbagai macam huruf kepada anak. Dengan menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dan rutin, maka anak akan dengan lebih mudah menghafalkannya.

5. Menyerap informasi dengan lebih baik

Balita dengan pra sekolah (1-3 tahun) membutuhkan waktu dalam memproses sebuah informasi yang di tangkap. Lagu juga dapat menstimulus otak untuk menyimpan memori yang tersampaikan lewat nada.

6. Sebagai sarana dalam memberi pemahaman emosi

Musik dan nyanyian juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk memberikan pemahaman emosi kepada anak. Ketika ucapan tidak bisa di ungkapkan dengan perasaan, maka musik adalah sarana yang tepat untuk menyampaikannya. Musik juga mampu mengatur ritme aktivitas harian dan tempat belajar untuk mengartikan emosi di dalam dirinya.

7. Menciptakan suasana ceria

Lagu anak-anak yang ceria dapat menciptakan suasana lingkungan sekolah akan terasa ceria yang akan berpengaruh terhadap suasana hati anak. Misalnya ketika ada anak yang lagi murung, bosan. Dengan mengajak ia bernyanyi bersama maka perlahan suasana hatinya akan membaik dan ia tidak murung atau bosan lagi.⁵²

Menurut Tantranurandi yang mengungkapkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu metode yang melafadzkan suatu kalimat yang dinyanyikan. Menurut Elisabeth nyanyian adalah bagian dari musik yang berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Pada hakikatnya nyanyain bagi anak adalah sebagai berikut:⁵³

- a. Bahasa emosi, dimana dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu, kagung dan haru.
- b. Bahasa nada, karena nyanyian dapat di dengar, dapat di nyanyikan dan dapat di komunikasikan.
- c. Bahasa gerak, gerak pada nyanyian tergambar pada irama (gerakan/ketukan yang teratur), pada irama

⁵² <https://www.ibudanbalita.com/artikel/5-manfaat-bernyanyi-bersama-si-kecil>

⁵³ M. Fadillah dkk, Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group), hal, 43

(gerak/ketukan panjang pendek, tidak teratur) dan pada melodi (gerakan tinggi rendah).

Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyi menirukan suara guru di depan kelas bersama teman-temannya. Anak akan semakin senang terhadap apa yang di pelajarnya, terutama di lingkungan sekolah.⁵⁴

c. Langkah- Langkah Metode Bernyanyi

Dalam memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan menyanyi, guru terlebih dahulu menetapkan rancangan langkah-langkah yang harus dilalui dalam kegiatan menyanyi. Langkah-langkahnya, sebagai berikut :

1) Langkah pertama, pembukaan. Sebelum nyanyian di ajarkan sebaiknya anak-anak di arahkan kepada isi dan maksud nyanyian yang akan di ajarkan. Peran guru disini sebagai motivator dan informator.

2) Langkah kedua, pelaksanaan. Anak-anak belajar nyanyian dengan cara meniru. Nyanyian yang pendek di ajarkan secara keseluruhan dan ang agak panjang di ajarkan secara kalimat demi kalimat. Untuk lebih detailnya, langkah-langkah tersebut seperti yang dijelaskan di bawah ini:

⁵⁴ Saddu Al- Z Ari and A Pekawinan, “Bab Ii ”, 2015.

- a Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak.
- b Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- c Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
- d Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- e Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- f Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- g Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama.
- h Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas.
- i Guru memberi bimbingan, dan dorongan pada anak yang memerlukan.
- j Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
- k Guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
- l Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.⁵⁵

⁵⁵ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 2020.

d. Kegiatan Metode Bernyanyi

Bernyanyi adalah ekspresi perasaan senang seseorang yang di ungkapkan melalui nada dan syair. Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan dimana seseorang mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan dan pengalaman bernyanyi memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya.⁵⁶

Menurut safrina sikap tubuh ketika bernyanyi adalah sebagai berikut:

1. Cara berdiri waktu bernyanyi

Bernyanyi dengan cara berdiri, gaya berat badan tertumpu pada kaki. Cara berdiri yang baik adalah dengan agak berputar persendian tulang paha, lutut, dan pergelangan kaki ke arah luar.

2. Sikap duduk waktu bernyanyi

Bernyanyi dengan duduk, sokongan utama terhadap berat tubuh berasal dari tempat duduk kursi. Jadi fungsi kaki tidak sepenting seperti pada waktu berdiri. Tubuh dan

⁵⁶ Nunik Khairun Nisa et al., "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Bougenvile 90 Rambipuji Jember," *Jecie* 3, no. 1 (2019): 2599–2759, <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/JECIE/article/view/481/477>.

kepala harus tetap tegak dan tulang belakang di rentangkan.

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.

3. Media Flashcard

a. Pengertian Media Flashcard

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harifah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA)

mendefinisasikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang di pergunakan untuk kegiatan tersebut.

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pebelajar atau siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau

sikap. Dalam pengertian guru, buku teks, dan lingkungan sekolah.⁵⁷

Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk bergambar berukuran 21 x 29,7 cm (kertas A4). Gambar-gambarnya dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto. Selanjutnya gambar ini ditempelkan pada lembaran-lembaran karton. Gambar-gambar ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap lembarnya yang di tuliskan pada bagian belakang. Gambar-gambar inilah disebut dengan media flashcard.⁵⁸

Flashcard merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh doman untuk meningkatkan berbagai aspek di antaranya dapat mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.⁵⁹ Selain itu menurut Izzan mengemukakan bahwa media flashcard merupakan alat peraga dari kertas atau koran yang berukuran 18 x 16 inci yang di bubuhi gambar-gambar menarik, kata, ungkapan atau kalimat.

⁵⁷ M.Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah epty Nurfadhillah, *Pengertian Media Pembelajaran*, ed. Resa Awahita, 1st ed. (Indonesia: CV Jejak (Jejak Publisher), 2006).

⁵⁸ M.Pd. Arman, *Medai Flashcard*, ed. Khanis Selasih (indonesia: Goresan Pena, 2006).

⁵⁹ Budi Febriyanto and Ari Yanto, "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 3, no. 2 (2009): 108, <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>.

Pengertian flashcard yang dijelaskan oleh susilana dan riyana yaitu : flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu gambar yang berukuran 25 x 30cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada dan di tempelkan pada lembar-lembaran flashcard.⁶⁰

b. Pengaruh Media Flashcard

Media flashcard yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini yang di terapkan di Posa PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember terhadap siswa kelompok A, berpengaruh sangat besar dikarenakan untuk memotivasi belajar peserta didik yang meningkatn serta pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi menggunakan media flashcard.

Melalui penggunaan media flashcard ini anak usia dini diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah sambil bernyanyi menggunakan media flashcard. Dari berbagai media yang ada, media flashcard merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar anak usia dini dalam peningkatan kemampuan bernyanyi. Media adalah berbagai jenis komponen

⁶⁰ Febriyanto and Yanto.

dalam lingkungan anak usia dini yang dapat merangsang perkembangan stimulus dan daya ingat.

Menurut Ratnawati, mengungkapkan bahwa permainan flashcard dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan daya ingat anak. Permainan ini selain mengenal angka lebih cepat anak juga dapat bereksplorasi menggunakan kartu-kartu tersebut, sehingga akan merangsang berbagai aspek yang ada pada diri anak.

Di ungkapkan pula oleh Rahman, bahwa dampak penggunaan flashcard, diantaranya anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan baik, anak memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang di miliki sesuai dengan kemampuannya. Hal ini sangat penting karena perkembangan anak harus sesuai dengan taraf perkembangannya. Penggunaan media flashcard membuat anak dapat belajar banyak mengenai lambang bilangan, urutan dan pemecahan konsep angka dengan baik.⁶¹

c. Tujuan Menggunakan Media Flashcard

Bertujuan untuk melatih daya pikir anak. Flashcard dapat dipergunakan untuk memperkenalkan baik konsep bilangan

⁶¹ Garin Diah Palupi and Damajanti Kusuma Dewi, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B DI Tk ABA IV Kota Kediri," *PAUD Teratai* 2, no. 3 (2013).

maupun konsep berhitung permulaan dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya. Dengan flashcard ini dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan benda-benda yang nyata sebagai simbol.

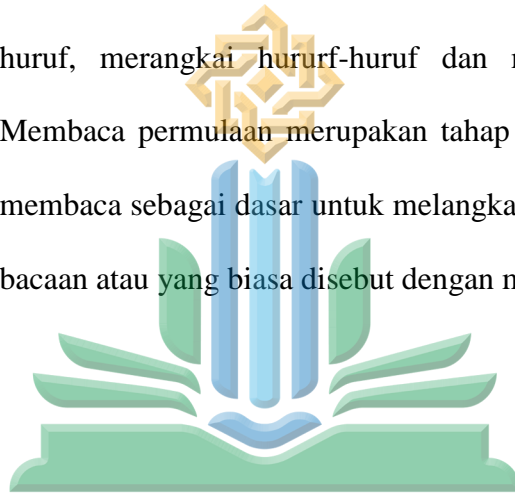
Flashcard sebagai media pembelajaran bagi anak-anak yang berfungsi untuk bereksplorasi dan mencari informasi tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Tujuan utamanya penggunaan flashcard ini untuk mengenalkan anak konsep bilangan. Flashcard juga bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dan kreativitas anak usia dini. Untuk pendidik flashcard bertujuan untuk mempermudah dalam mngondisikan belajar, keterlibatan anak secara aktif dengan bertujuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Secara khusus, sudirman Arif, mengungkapkan bahwa flashcard mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c) Menimbulkan semangat belajar.
- d) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dan lingkungan, serta kenyataan.

- e) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.⁶²

Menurut Dalman mengungkapkan, Dengan begitu dari banyaknya tujuan menggunakan media flashcard ini, anak menjadi suatu keniscayaan memperkenalkan dan mengajarkan membaca kepada anak sejak usia dini. Untuk mengajari anak usia dini membaca, harus diawali dengan tahap pengenalan huruf, merangkai huruf-huruf dan membentuk suku kata. Membaca permulaan merupakan tahap awal dari pembelajaran membaca sebagai dasar untuk melangkah pada tahap memahami bacaan atau yang biasa disebut dengan membaca pemahaman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, ed. Ucc Rahmawati Suryani, 1st ed. (Indonesia: Ahmad Susanto, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau langkah dalam mencari, merumuskan, menggalih data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode ini bermaksud agar kebenaran yang di ungkap. Benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat di percaya.

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang di pilih yaitu pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian deskriptif ini para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang di peroleh di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember tahun pelajaran 2022/2023. Alasan memilih lokasi ini, karena ada hal yang menarik untuk di teliti, yaitu pengenalan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode bernyanyi.

C. Subyek Penelitian

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini tebagi menjadi dua yaitu:

a) Data Primer

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang di lakukan. Penelitian ini menggunakan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan mengenali topik penelitian sebagai data primer.⁶³

Data primer yang di terapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Jember.
2. Guru Kelas/Wali Kelas A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Jember.
3. Peserta didik Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Jember.

Alasan di terapkan informan tersebut, yang pertama adalah mereka sebagai pihak pelaku yang terlihat secara langsung dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard pada anak usia 3-4 tahun kelompok A Di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember.

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan. S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, 1st ed. (indonesia: CV Jejak, 2018).

b) Data Sekunder

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.⁶⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui teknik dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai dari berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting ilmiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

teknik observasi. Menurut sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu angket dan wawancara. Observasi dapat dikelompokkan berdasarkan pada dua hal yaitu observasi pengumpulan data dan instrumen yang digunakan.⁶⁵

1. Observasi partisipan merupakan suatu observasi dimana peneliti ikut mengambil bagian dalam kegiatan atau terlihat secara langsung dalam kegiatan orang-orang yang sedang diobservasi.
2. Observasi non partisipan merupakan suatu observasi di mana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan atau tidak terlihat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diobservasi.

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan. S.Pd.

3. Observasi sistematis merupakan suatu observasi yang telah di rancang sistematis karena observasi telah mengetahui aspek-aspek yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.
4. Observasi tidak sistematis merupakan observasi yang di dalam pelaksanaannya tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa saja yang di amati. Karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang apa yang akan di amati.

Untuk observasi, peneliti menggunakan observasi partisipan karena peneliti ikut andil dalam kegiatan yang sedang di observasi, peneliti juga menggunakan observasi sistematis karna sudah mengetahui variabel yang akan di amati, tempat kapan pengamatan akan dilakukan.

b) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua rah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait.

Menurut Yusuf wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang telah di wawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang di teliti.

Adapun bebrapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu pewawancara kongresponden, pedoman, wawancara dan situasi wawancara. Pewawancara mengumpulkan

informasi yang diharapkan bisa menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang di perlukan dengan benar.⁶⁶

Adapun subyek penelitian dalam hal ini yang akan di lakukan wawancara yaitu :

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah Pos Paud Jambu 18 untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard.
- 2) Wawancara dengan guru kelas A untuk memperoleh data tentang kegiatan apa saja yang di lakukan di sekolah tersebut. Dalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard.

Wawancara berdasarkan sifat dan pernyataannya dapat di bedakan menjadi 2 yaitu :

1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan memakai pedoman wawancara yang sudah di susun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis.

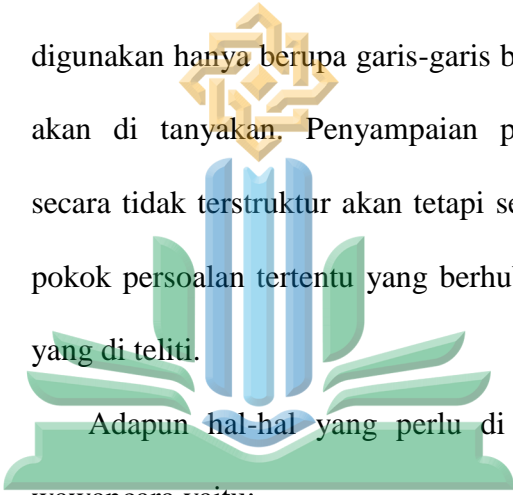
⁶⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan. S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, 1st ed. (Indonesia: CV Jejak, 2018).

Dengan wawancara terstruktur setiap responden di berikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat atau merekam setiap jawaban dari responden.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas di mana pewawancara tidak memakai pedoman wawancara dalam pengumpulan data.⁶⁷ Wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan. Penyampaian pertanyaan disampaikan secara tidak terstruktur akan tetapi selalu berpusat pada satu pokok persoalan tertentu yang berhubungan dengan variabel yang di teliti.

Adapun hal-hal yang perlu di hindari dalam metode wawancara yaitu:

- 
- a. Hindari kata-kata yang bermakna ganda
 - b. Hindari pertanyaan panjang
 - c. Ajukan pertanyaan sekonkrit mungkin
 - d. Ajukan pertanyaan berdasarkan pengalaman informal atau responden
 - e. Menyebut semua alternatif jawaban
 - f. Hindari kata-kata yang canggung yang membuat rasa malu informan atau responden

⁶⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan. S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, 1st ed. (Indonesia: CV Jejak, 2018).

g. Menetralkan gaya bahasa bertan

Penulis menggunakan wawancara yang bersifat struktur, yang mana pertanyaan telah disusun terlebih dahulu sebelum ditanyakan kepada responden.

c) Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.⁶⁸

Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen atau variabel yang berupa dokumen foto, dan rekaman. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa catatan yang terdahulu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik dokumentasi sebagai berikut:

⁶⁸ Sugiono, Metode Penelitian, 384.

Data yang berbentuk tertulis, berguna untuk kondisi objektif di antaranya:

- 1) Profil Pos Paud Jambu 18 Dusun Curahkates Desa Kelompongan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- 2) Visi, misi dan tujuan Pos Paud jambu 18 Dusun Curahkates Desa Kelompongan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- 3) Data jumlah guru, tenaga kependidikan di Pos Paud Jambu 18 Dusun Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- 4) Data jumlah peserta didik di Pos Paud Jambu 18 Dusun Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- 5) Sarana dan prasarana Pos Paud Jambu 18 Dusun Curahkates Desa Kelompongan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- 6) Struktur organisasi Pos Paud Jambu 18 Dusun Curahkates Desa Kelompongan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data yang berbentuk gambar di antaranya:

- 1) Foto kegiatan pembelajaran dengan media flashcard huruf hijaiyah.
- 2) Foto Absensi kelompok A Di Pos Paud Jambu 18 Dusun Curahkates Desa Kelompongan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
- 3) Kondisi gedung sekolah Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat di visualisasikan sebagai berikut.⁶⁹

a) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang

⁶⁹ A.M. Huberman & M.B Miles. 1984. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Universitas Indonesia

mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.⁷⁰

c) Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan

⁷⁰ A.M. Huberman & M.B Miles. 1984. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Universitas Indonesia

tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan.⁷¹

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi dapat di artikan sebagai proses keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah di konfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Dalam menguji keabsahan data ada dua teknik yaitu:

a) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasikan data penelitian yang sudah di peroleh sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah

⁷¹ A.M. Huberman & M.B Miles. 1984. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Universitas Indonesia

dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan di analisis. Menurut Sugiyono yaitu digunakan untuk menguji kresibilitas data dengan cara pengecekan melalui berbagai sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dikarenakan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran melalui berbagai sumber yang saling berhubungan, sehingga data yang di dapatkan dapat di katakan valid. Triangulasi penggunaan sumber,⁷² caranya antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasikan data penelitian yang sudah di peroleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang di peroleh

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

sudah sah dan layak untuk di teruskan menjadi data penelitian yang akan di analisis. Triangulasi dengan metode caranya antara lain :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

C. Tahap-Tahap Penilaian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.

a. Tahap Persiapan / Pra Lapangan

Tahap persiapan bisa juga dikenal dengan tahap pra lapangan merupakan langkah awal dalam penelitian, hal-hal yang di lakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember. Menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan memerlukan informan serta mempersiapkan data penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, selanjutnya peneliti mulai melakukan

pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan pengumpulan data.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman-pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Proses ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan dalam periode tertentu sehingga di hasilkan data yang akurat atau memiliki derajat kepercayaan tinggi.⁷³



⁷³ Albi Anggito dan Johan Setiawan. S.Pd.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyektif penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi obyek penelitian yaitu Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023. Data yang di peroleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Awal terbentuknya Pos Paud ini berintegrasi dengan pos yandu sehingga yang menjadi penyelenggaranya itu adalah PKK. Pada tahun 2005 ada program PKK di mulai dari tingkat besar bahwasannya itu harus mempunyai Pokja II sebagai program anak usia dini yang di sebut dengan paud. Pada waktu itu namanya masih play group. Sehingga, karna itu sebuah keharusan dalam program kerja II PKK dari tingkat desa memberikan kegiatan itu kepada ibu Nur Fatmah yaitu kepala sekolah dari Pos Paud satu desa hanya ada satu program paud. Kemudian ibu Nur Fatmah termasuk tim penggerak PKK di desa tersebut. Ibu Nur Fatmah ini waktu itu berada di Pokja II membidangi Pendidikan dan Keterampilan di situ termasuk salah satu program Paud. Sehingga ada permintaan dari ibu Kepala Desa bahwa

Ibu Nur Fatmah untuk mendirikan atau membentuk kelompok bermain/paud.⁷⁴

Pada tanggal 25 Juli 2007 di resmikan dan akhirnya ibu Nur Fatmah membentuk kelompok dengan mengundang masyarakat dan mengundang anak-anak untuk belajar sambil bermain dan di waktu itu belum ada SOP yang jelas. Karena itu benar-benar penyelenggaranya dari PKK yang mengelola dari Kader PKKnya. Kegiatan waktu itu di selenggarakan satu minggu 3 kali pertemuan atau bisa juga disebut dengan tutor paud Ibu Nur Fatmah bersama Bunda Leha. Kemudian dalam kurun waktu karena nasibnya paud masih di bawah naungan PKK. Waktu itu Ibu Nur Fatmah masih belum ada pembangunan gedung dan dalam waktu itu belajar sambil bermain di depan teras rumah.⁷⁵

Pada tahun 2011 ada PNPM Mandiri bekerja sama ada program pembangunan fisik di usulkan atas dukungan dari masyarakat dan juga perangkat desa dengan membangun gedung atas nama Ibu Nur Fatmah dan di dirikanlah gedung Pos Paud ini. Di lanjut dengan muridnya yang terus berkembangn banyak. Pada saat itu Pos Paud tidak ada dipungut biaya apapun karena di situ memang di buat kegiatan belajar sambil bermain. Seiring berjalannya waktu di perbaruilah ada peraturan agar bisa seperti Pos Paud swasta dan bukan di kelola oleh PKK. Dari situ Kelompok Bermain (KB) di akui oleh

⁷⁴ Sumber. Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

⁷⁵ Sumber. Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

dinas pendidikan sebetulnya di dirikan KB ini di bawah naungan PKK dan dinas pendidikan. Kalau di istilahkan sekarang itu (Satuan Pos Sejenis) SPS. Jadi, setiap desa harus mempunyai paud sejenis minimal 1 dan beragam ada di desa yang memberikan 2 Pos Paud. Dari program PKK mulai tingkat besar di setiap desa itu harus ada mempunyai kegiatan Anak Usia Dini (PAUD).⁷⁶

2. Profil Pos Paud Jambu 18 Curahkates

Identitas Sekolah (1)

Nama Sekolah : POS PAUD JAMBU 18

Nomor Pokok Sekolah : 69776758

Nasional

Jenjang Pendidikan : SPS

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : CURAH KATES

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RT/RW : 3/10

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dusun J E M B E R : Curah Kates

Desa Kelurahan : Klompongan

Kecamatan : Kec. Ajung

Kabupaten : Kab. Jember

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Kode Pos : 68175

Lokasi Geografis : Lintang -8 Bujur 113

⁷⁶ Sumber. Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

Informasi Sekolah (2)

Akreditasi

Kurikulum : Kurikulum 2013

Kepala Sekolah : Nur Fatmah, S.Pd

Operator Data : Zulfa Mazidatul Husna

Akademik

Nomor Telepon : Tidak Ada

Nomor Fax : Tidak Ada

Email : ppaudj.18@outlook.comWebsite : <http://ppaudj.18@outlook.com>**Izin dan Pendirian (3)⁷⁷**

SK Pendirian Sekolah : 421.9/1889/P/413/2015

Tanggal SK Pendirian : 2015-05-29

Status Kepemilikan : Swasta

SK Izin Operasional : 421.9/1889/P/413/2015

Tanggal SK Izin Operasional : 2015-05-29

Kebutuhan Khusus : Tidak Ada

Dilayani

No. Rekening : Tidak Ada

Nama Bank : Jatim

⁷⁷ Sumber. Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

Cabang KCP/Unit	: Jember
Atas Nama Rekening	: POS PAUD JAMBU 18
Luas Tanah Milik (m2)	: 3
Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
NBS	: Tidak Ada
Nama Wajib Pajak	: Tidak Ada
NPWP	: Tidak Ada

Data Periodik (4)

Waktu	: Pagi
Penyelenggaraan	
Status Menerima Bos	: Bersedia Menerima
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik Sekolah	: 900 watt
Akses Internet	: Tidak Ada

Sanitasi Sekolah (5)

- Kecukupan Air
- Sekolah Memproses Air Sendiri
- Air Minum Untuk Siswa
- Mayoritas Membawa Air Minum

Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus

Sumber Air Sanitasi

Ketersediaan Air Di Lingkungan Sekolah⁷⁸

3. Visi dan Misi Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

a. VISI :

Terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah, cerdas dan mandiri.

b. MISI :

1. Membiasakan cara berbicara yang santun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Melatih saling berbagi terhadap sesama.

3. Mengefektifkan penggunaan alat permainan (APE) untuk merangsang daya cipta, motorik kasar, dan motorik halus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
melalui pendekatan pembelajaran BCCT / Pembelajaran sentra.

4. Melalui program parenting meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.

5. Melatih untuk bersosialisasi terhadap sesama dan lingkungan.

⁷⁸ Sumber . Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

4. Data Jumlah Guru dan Peserta Didik Pos Paud Jambu 18

Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Tabel 4.1
Data Guru Pos Paud Jambu 18 Curahkates
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember⁷⁹

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Alamat Rumah
1.	Nur Fatmah S.Pd	P	Pengelola	S1	Curah Kates
2.	Siti Sholeha S.Pd	P	Guru	S1	Curah Kates
3.	Endang W. N	P	Guru	SLTA	Curah Kates
4.	Zulfah M.H S.Pd	P	Guru	S1	Curah Kates
5.	Vina Nuri. M	P	Guru	SLTA	Curah Kates

Tabel 4.2
Data Peserta Didik Pos Paud Jambu 18 Curahkates
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember⁸⁰

TAHUN	USIA 1-3		JM L	USIA 2-4		JM L	USIA 4-5		JM L	USIA 5-6		JM L
	L	P		L	P		L	P		L	P	
	2022-2023											
Juli	2	1	3	6	10	16	3	8	11	2	5	37
Agustus	2	1	3	6	10	16	3	8	11	2	5	37
September	2	3	5	7	10	16	3	8	11	2	5	40
Oktober	2	3	5	7	10	16	3	8	11	2	5	40
November	2	3	5	7	10	16	3	8	11	2	5	40

⁷⁹ Sumber. Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

⁸⁰ Sumber. Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

Tabel 4.3
Data Kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

No.	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	3	8	11

5. Sarana dan Prasarana Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Dalam memajukan pendidikan sekolah Pos Paud Jambu 18 Curahkates di bangun dan di lengkapi dengan sarana dan prasarana. Data tentang sarana dan prasarana Pos Paud Jambu 18 Curahkates sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana
Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung
Kabupaten Jember

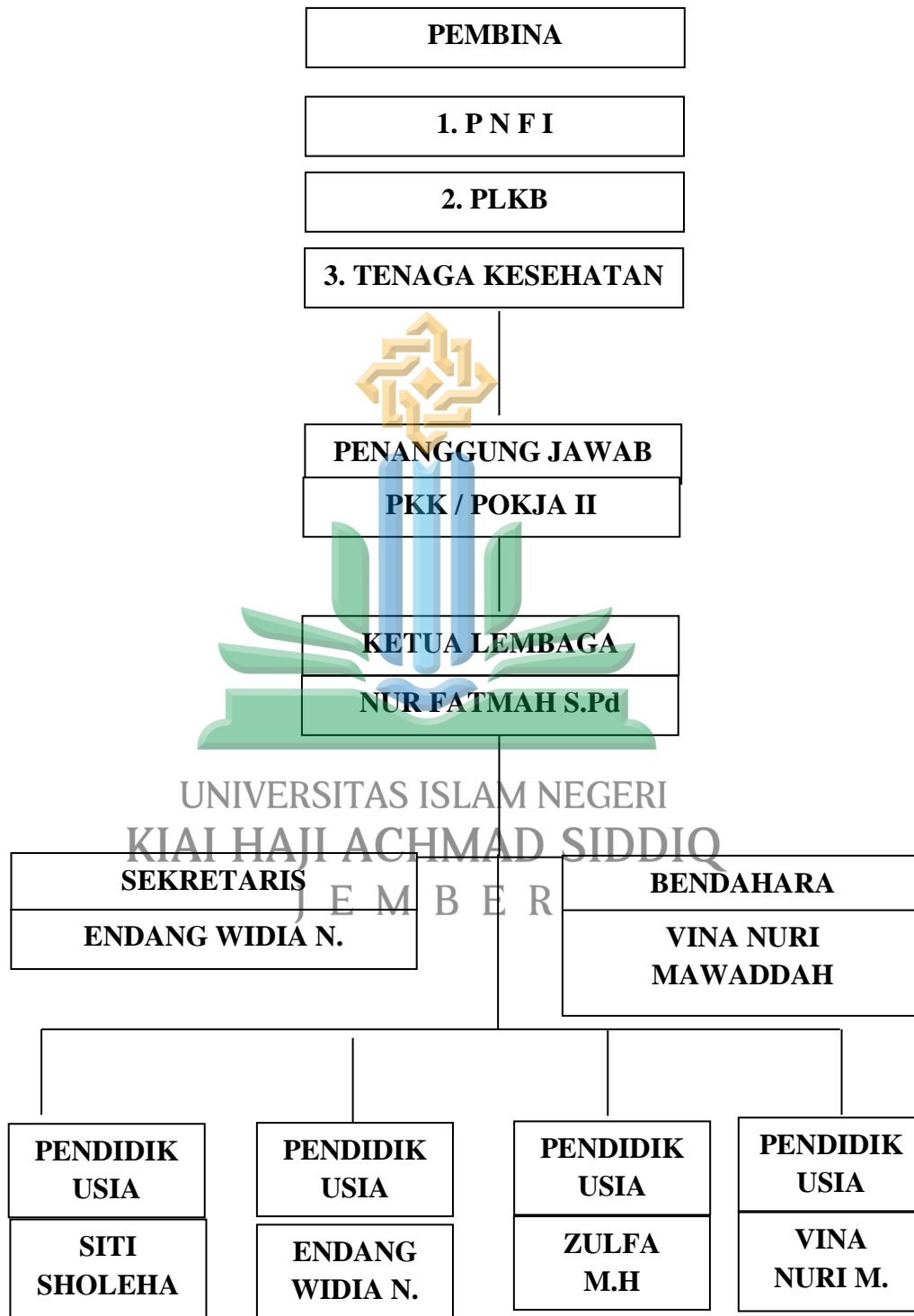
No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	a. Sarana Fisik		
	Ruangan Belajar	2	Baik
	Ruangan Kantor	1	Baik
	Kamar Mandi	1	Baik
2.	b. Sarana Bermain Di Luar Kelas		
	Ayunan	2	Baik
	Jungkat Jungkit	1	Baik
	Bola Putar	1	Baik
	Perosotan	1	Baik
3.	c. Sarana Bermain Di Dalam Kelas		
	Puzzle	3	Baik
	Dokteran	3	Baik
	Masak-masakan	4	Baik
	Bola	35	Baik
	Balok	4	Baik

d. Sarana Kebersihan dan Kesehatan			
	Sapu Lidi	2	Baik
	Sapu Ijuk	2	Baik
	Serok Sampah	2	Baik
	Tempat Sampah	3	Baik
e. Prasarana Di Dalam Kelas			
	Papan Tulis	1	Baik
	Jam Dinding	1	Baik
	Bangku	10	Baik
	Tikar	8	Baik
	Lemari	2	Baik

6. Struktur Organisasi Lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Salah satu bagian penting dari keberadaan lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha maka dapat di kemukakan struktur organisasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Struktur Organisasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates
Kecamatan Ajung Kabupaten Jember⁸¹



⁸¹ Sumber. Dokumentasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan data yang di peroleh dengan menggunakan metode prosedur yang di uraikan pada bab tiga. Uraian ini terdiri dari deskripsi data yang di paparkan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini, di peroleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di dasarkan pada fokus penelitian, yaitu : 1) Bagaimana pengenalan huruf hijaiyah yang di terapkan melalui bernyanyi di kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember? 2) Bagaimana langkah-langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media flashcard di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember?

Jadi, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan kondisi sebenarnya mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard pada anak usia 3-4 tahun di kelompok A pos paud jambu 18 curahkates ajung kabupaten jember. Berikut ini merupakan hasil data yang telah di peroleh dari peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengenalan huruf hijaiyah yang di terapkan melalui bernyanyi pada anak usia 3-4 tahun di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Jember. Dalam pembelajaran itu sangat penting bagi anak usia dini

untuk meningkatkan kesejahteraan fisik maupun mental. Sebab, anak dapat melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan. Dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar, membentuk karakter yang pantang menyerah, lebih mandiri dan mampu mengoptimalkan potensi yang di miliki oleh anak. Dalam mempelajari huruf hijaiyah sangatlah mudah cara baca menggunakan huruf hijaiyah sebagai pondasi dalam membaca, sebagai contoh adalah belajar huruf Ba' dengan contoh beberapa kata yaitu ba-ta, ba-tu dan seterusnya. Hal ini di rasa lebih efektif dalam mengajarkan konsep baca bagi anak usia dini melalui pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu sangatlah tepat dan bahkan mampu menjadi jembatan anak untuk lebih mudah ketika ingin belajar atau mengenal huruf abjad yang nantinya menjadi awal dalam membaca kata sampai merangkai suatu kalimat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari hasil observasi peneliti di temukan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard pada anak usia 3-4 tahun sebagai berikut⁸² :

a. Mengenalkan Huruf Hijaiyah

Pengenalan huruf hijaiyah adalah langkah awal dalam pendidikan islam bagi anak usia dini. Anak-anak akan diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah, dengan dasar pengucapan, dan penulisan huruf. Tujuan dari pengenalan huruf

⁸² Observasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, 11 Maret 2023.

hijaiyah untuk memperkenalkan anak-anak kepada dasar-dasar bahasa Arab dan membangun dasar yang kuat untuk pembelajaran Al-Qur'an di masa depan. Berikut adalah cara memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini :

1) Dengan Suara dan Pelafalan

Hasil wawancara dengan Ibu Endang Widia Ningrum wali kelas kelompok A mengatakan bahwa⁸³ :

“Mengenalkan huruf hijaiyah sangatlah penting, misalnya ketika mempelajari huruf hijaiyah dengan saya memulai menjelaskan huruf hijaiyah secara singkat dengan sederhana, dan memberikan contoh bagaimana cara mengucapkan, menulis huruf hijaiyah dengan menunjukkan bentuk dan bunyi setiap hurufnya, agar anak-anak lebih memahami satu persatu huruf hijaiyah”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini dengan memberikan contoh cara mengucapkan per huruf dengan menunjukkan bentuk dan bunyi setiap hurufnya.

Berdasarkan pada hasil observasi. Guru memperkenalkan huruf hijaiyah satu persatu kepada murid yang berada di kelas, sedangkan guru dapat menyampaikan dengan detail dan jelas cara membaca huruf Alif sampai Ya'. Guru mengatur sesuai urutan nomor absen ketika anak disuruh menyebutkan huruf Alif sampai Ya'.⁸⁴

⁸³ Endang Widia Ningrum, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023

⁸⁴ Observasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, 11 Maret 2023.



Gambar 4.1

Dokumentasi: menyebutkan huruf hijaiyah

2) Guru Dapat Menggunakan Alat Bantu Seperti Flashcard

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Endang Widia Ningrum selaku wali kelas kelompok A memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Menurut saya menggunakan metode bernyanyi sangat efektif di sini dalam mengenalkan huruf hijaiyah, karena metode bernyanyi yang cocok bagi anak usia dini yang suka menyanyi. Memberikan contoh dengan alat bantu flashcard bagaimana siswa saya ini dapat melafalkan huruf yang telah di pelajari dengan baik dan benar.”⁸⁵

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak lebih menyukai pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode bernyanyi dengan flashcard.

b. Memberikan Contoh Satu Lagu Huruf Hijaiyah

Contoh musik huruf hijaiyah dengan nada “Upin-Ipin Mengaji” lirik huruf hijaiyah sebagai berikut “Alif, Ba, Ta, Tsa, Jim, Kha, Kho, Dzal, Dal, Ro, Zay, Sin, Syin, Shod, Dhod, Tho,

⁸⁵ Endang Widia Ningrum, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

Dzho, ‘Ain, Ghoin, Fa’, Qof, Kaf, Lam, Mim, Nun, Waw, Ha’, Hamzah, Ya”.

Selain itu juga guru memberikan langkah-langkah lagu huruf hijaiyah agar anak lebih mudah mengingat dengan cara bernyanyi, sebagai berikut hasil wawancara :

- 1) Guru memahami dengan baik materi pokok yang diajarkan merumuskan dengan benar.

Hasil wawancara dengan Wali Kelas Kelompok A Pos

Paud Ibu Endang Widia Ningrum mengatakan bahwa:

“Ketika anak mengenal huruf hijaiyah itu untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga anak-anak cenderung lebih tertarik dengan antusias dalam belajar melalui bernyanyi mbak. Dapat juga meningkatkan daya ingat untuk lebih mudah mengenal huruf hijaiyah begitu mbak. Eeehh.. lalu dalam pembelajaran melalui bernyanyi ini bagi anak sangat membantu meningkatkan keterampilan berbicara, ketika saya menyebutkan siapa yang bisa menyebutkan huruf hijaiyah... anak-anak angkat tangan, saya bu sayaaa.... Jadi anak lebih tanggap dan senang dalam belajar. Kurang lebihnya seperti itu yang bisa saya jelaskan mbak”⁸⁶

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika anak mengenal huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi yang disampaikan oleh guru, lebih antusias dalam meeningkatkan daya ingat dengan baik.

⁸⁶ Endang Widia Ningrum, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.



Gambar 4.2

Dokumentasi: wawancara dengan wali kelas kelompok A

- 2) Memilih nada lagu yang mudah dipahami atau yang sering didengar dikalangan peserta didik.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur Fatmah S.Pd selaku Kepala Sekolah memberikan penjelasan sebagai

berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
JEMBER

“Pengajaran huruf hijaiyah melalui bernyanyi harus menjadi bagian dari pengajaran islam mbak. Salah satu metode pengajaran tentang hijaiyah melalui bernyanyi dapat di jadikan contoh untuk metode pengajaran yang lain. Karena dalam mengenal huruf hijaiyah memakai metode bernyanyi itu lebih efektif mbak dikarenakan anak-anak lebih suka belajar sambil bernyanyi agar cepat menangkap apa yang di nyanyikan”⁸⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anak lebih suka ketika belajar huruf hijaiyah sambil bernyanyi

⁸⁷ Nur Fatmah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

dikarenakan lebih efektif dan menjadikan anak lebih suka belajar sambil bernyanyi.

Hal ini di perkuat adanya data observasi yang terdapat pada gambar berikut⁸⁸:



Gambar 4.3
Dokumentasi: Kegiatan bernyanyi huruf hijaiyah

3) Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Endang Widia Ningrum selaku Wali Kelas Kelompok A memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Agar anak bisa lebih memahami huruf hijaiyah dengan cara menunjukkan dengan media flashcard secara berulang-ulang mbak”

Hal ini diperjelas oleh Cordelia Azzahra Maulid selaku siswa kelas kelompok A :

“Saya suka bu ketika bu guru mengajari huruf hijaiyah dengan kartu, soalnya saya lebih mudah untuk mengingat huruf.”⁸⁹

⁸⁸ Observasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, 11 Maret 2023.

Hal ini di perkuat adanya data observasi yang terdapat pada gambar berikut:



Gambar 4.4

Dokumentasi: Memahami huruf hijaiyah dengan media flashcard

Hal ini juga di perjelas oleh pernyataan yang wali murid bersangkutan dari peserta didik mengatakan bahwa :

“Tanggapan bagi saya sebelum anak saya masuk di lembaga Pos Paud ini, anak saya hanya mengungkapkan sedikit huruf hijaiyah yang dia ingat. Namun, setelah anak saya memasuki Pos Paud ini mbak, anak saya menjadi lebih bersemangat dalam membaca huruf hijaiyah, entah itu mengeja huruf hijaiyah maupun huruf abjad, ketika saya mengetahui yang di pelajarkan bagi anak saya dan siswa yang lain disini itu menggunakan metode bernyanyi jadi anak saya lebih bisa memahami huruf hijaiyah. Kalau di rumah anak saya suka benyanyi huruf-huruf hijaiyah dan dia senang sekali, anak saya menjadi berkembang yang awalnya tidak mengetahui apa saja huruf hijaiyah, dan sekarang alhamdulillah anak saya mengetahui huruf hijaiyah. Karena begitu penting bagi anak se usia anak 3 tahun untuk mengenal huruf hijaiyah, bisa buat kedepannya agar bisa membaca Al-Qur’an dengan baik. Begitu mbak yang bisa saya bicarakan tentang tanggapan saya”⁹⁰

⁸⁹Cordelia Azzahra Maulid, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

⁹⁰ Wali Murid Kelompok A, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023

Pada hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa se usia anak 3-4 tahun harus sudah bisa mengenal huruf hijaiyah, dikarenakan setelah nanti naik ke SD anak sudah bisa mengerti apa saja huruf hijaiyah dan bagaimana cara melafalkannya.

Dengan pengenalan huruf hijaiyah yang di ajarkan melalui bernyanyi di dalam kelompok A dengan memanfaatkan lagu-lagu anak yang mengandung unsur-unsur pendidikan tentang huruf-huruf hijaiyah. Dalam mengajar huruf hijaiyah melalui bernyanyi, seorang pengajar harus menggunakan teknik lagu atau gerakan tubuh yang mudah di ingat oleh peserta didik dengan menggunakan teknik ini anak-anak dapat belajar huruf hijaiyah melalui bernyanyi dengan cara menyenangkan dan interaktif. Selain itu, anak juga dapat merangsang kemampuan otaknya untuk mengingat dan memahami huruf-huruf hijaiyah dengan efektif. Mengajarkan membaca kepada anak usia dini, seperti dengan bermain musik huruf hijaiyah yang dapat memudahkan anak memahami liriknya dengan menggunakan media gambar-gambar huruf hijaiyah pada salah satunya anak didik harus menyampaikan kepada kelompok dengan bantuan guru dari gambar dan urutan huruf hijaiyah.⁹¹

Dari hasil wawancara diatas yang dilakukan oleh peneliti kepada informan bahwa pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi di lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates

⁹¹ Observasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, 11 Maret 2023.

ini sangat strategis dan efektif dalam meningkatkan daya ingat anak dan ketika anak hendak menyebutkan huruf hijaiyah dia mulai tertarik untuk mengikuti arahan dari guru seperti angkat-angkat tangan ketika salah satu dari mereka bisa menyebutkan huruf hijaiyah sambil bernyanyi. Metode inilah yang sangat di senangi oleh anak-anak dalam memulai belajar sambil bernyanyi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dalam pembelajaran di mulai, agar anak-anak mudah fokus dan meningkatkan kemampuan bernyanyi. Akan tetapi menggunakan metode bernyanyi ini anak didik dapat lebih mudah mengingat huruf hijaiyah melalui melodi yang mengiringi dan dapat meningkatkan daya ingat. Untuk melakukan metode bernyanyi ini sangat efektif bagi anak-anak Pos Paud Jambu 18 Curahkates.⁹²

2. Langkah-langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media flashcard di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Jember. Dengan menggunakan media flashcard guru dapat menunjukkan kepada anak gambar huruf hijaiyah dan menyebutkan dengan jelas nama huruf yang di maksud. Seorang anak akan

⁹² Observasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, 11 Maret 2023.

merespon dan memilih untuk menyebutkan nama huruf. Cara ini akan membuat anak lebih cepat memahami huruf hijaiyah. Pada kelompok A pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan flashcard dapat berupa kegiatan belajar yang menyenangkan, seperti menyanyikan lagu tentang huruf hijaiyah atau bermain game yang membuat anak tertawa. Hal ini akan membuat anak lebih semangat dan termotivasi untuk belajar huruf hijaiyah.

Dari hasil observasi peneliti selain guru mengenalkan huruf hijaiyah melalui bernyanyi guru juga mengenalkan dengan media flashcard. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan media flashcard

Kegiatan pertama, guru menyiapkan media flashcard, sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Endang Widia Ningrum selaku wali kelas kelompok A :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
“Kegiatan pertama yang di lakukan terlebih dahulu adalah menyiapkan media flashcard, agar anak-anak tau seperti apa bentuknya”⁹³

Hal ini di perkuat adanya data observasi yang terdapat pada gambar berikut:

⁹³ Endang Widia Ningrum, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.



Gambar 4.5
Dokumentas : Menyiapkan media flashcard

b. Memperkenalkan Media Flashcard

Mengenai tahap mengenalkan media flashcard pada anak tentunya guru melakukan pengulangan secara berulang-ulang dengan menggunakan media flashcard yang sama, dari pengulangan ini akan membantu anak untuk memperkuat pemahaman tentang huruf hijaiyah.

Hal ini dapat diungkapkan oleh Ibu Nur Fatmah S.Pd

Selaku Kepala Sekolah Pos Paud Jambu mengatakan bahwa :

“Belajar tentang huruf hijaiyah melalui flashcard, sebenarnya mbak dulu disini itu ada media flashcard, tetapi sekarang medianya sudah tidak terpakai lagi. Menurut saya itu lebih membantu untuk meningkatkan kemampuan motoriknya, seperti kemampuan membaca, menulis dan bermain. Penggunaan media flashcard memang membantu jalannya pembelajaran, baik untuk anak didik maupun gurunya. Begitu mbak.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa ketika pengenalan huruf hijaiyah dengan media flashcard

⁹⁴ Nur Fatmah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

dapat mengembangkan kemampuan motorik halus seperti membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun salah satu tahap awal dalam pendidikan islam. Dalam pengenalan huruf hijaiyah, anak di ajarkan untuk mengenal bentuk, nama dan bunyi dari setiap huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah ini dapat di lakukan dengan berbagai cara. Seperti metode flashcard, lagu anak-anak, atau permainan interaktif. Anak-anak dalam usia ini masih membutuhkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif agar mereka tidak cepat bosan dan tertarik untuk belajar.⁹⁵

Hasil wawancara dengan wali kelas kelompok A Pos

Paud Ibu Endang Widia Ningrum mengatakan bahwa :

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

“Untuk perkembangan anak-anak dalam memahami huruf hijaiyah ini mbak tentu saja sangat efektif sekali jika menggunakan media flashcard, karena bisa belajar sambil bermain mbak. Anak juga dapat belajar dengan cara pengulangan secara konsisten”⁹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa anak-anak di usia 3-4 tahun ini masih dalam tahap perkembangan kognitif yang sangat pesat. Pada tahap ini anak mulai memiliki kemampuan untuk memahami dan mengingat huruf-huruf

⁹⁵ Observasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, 11 Maret 2023.

⁹⁶ Endang Widia Ningrum, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

hijaiyah dengan menggunakan flashcard di kelompok A. Namun, perlu di ingat tahap awal anak mulai mengenal huruf hijaiyah dengan mengenali bentuk dan suara dari huruf hijaiyah melalui alat bantu seperti gambar, buku cerita, dan lagu-lagu anak.

Pernyataan di ungkapkan oleh Ibu Vina Nuri Mawaddah S.Pd kelompok A Pos Paud mengatakan bahwa :

“Selain media flashcard yang di gunakan sebagai alat pembelajaran itu ada lagu anak-anak tentang huruf hijaiyah dalam mengajarkan pada anak itu sangat penting dalam memilih metode dan alat bantu yang kreatif, interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak agar dapat membantu mempelajari huruf hijaiyah lebih efektif dan efisien.”⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi bahwasannya anak-anak antusias belajar huruf hijaiyah dengan media flashcard lebih menyenangkan dan lebih efektif juga dalam pembelajaran menganalkan huruf hijaiyah.⁹⁸

c. Menyebutkan Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Flashcard

Hal ini juga pernyataan di perkuat oleh murid kelompok

A yang bernama Cordelia Azzahra Maulid mengatakan bahwa:

“Saya bisa menyebutkan huruf hijaiyah. Alif, Ba, Ta, Tsa, Jim, Kha, Kho, Dzal, Dal, Ro, Zay, Sin, Syin, Shod, Dhod, Tho, Dzho, ‘Ain, Ghoin, Fa’, Qof, Kaf, Lam, Mim, Nun, Waw, Ha’, Ya’.”⁹⁹

⁹⁷Vina Nuri, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

⁹⁸ Observasi di Pos Paud Jambu 18 Curahkates, 11 Maret 2023.

⁹⁹ Cordelia Azzahra Maulid, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

Hal ini di perkuat adanya data observasi yang terdapat pada gambar berikut :



Gambar 4.6

Dokumentasi : Menyebutkan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard

Hal ini di perkuat oleh murid kelompok A yang bernama Thoriq Al-Farizi mengatakan bahwa :

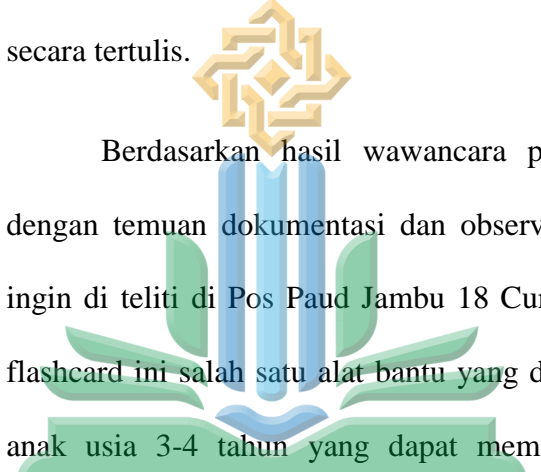
“Iya bu, saya senang bisa belajar huruf hijaiyah dengan kartu yang ada hurufnya bu, jadi saya hafal huruf hijaiyah”¹⁰⁰

Hal ini dapat di simpulkan bahwa anak-anak lebih suka mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media flashcard.

Dari hasil wawancara saat pembelajaran dengan salah satu murid kelompok A dapat disimpulkan bahwa. Penggunaan media flashcard sangat mempengaruhi daya ingat, kemauan, dan kemampuan anak dalam membaca. Anak didik diberikan pembiasaan dan latihan dalam menyimak dan memahami setiap

¹⁰⁰Thoriq Al-Farizi, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

huruf yang menjadikan kata sebuah kalimat. Dengan media flashcard ini guru mengukur tingkat kompetensi peserta didik dalam kemampuan bahasa anak pada perkembangan membaca anak. Dalam kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan flashcard ini untuk sebagai bentuk pembelajaran yang lebih efektif dan bertujuan agar peserta didik dapat membaca dan memahami respon pesan yang di sampaikan secara tertulis.



Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas sesuai dengan temuan dokumentasi dan observasi oleh peneliti yang ingin di teliti di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung. Media flashcard ini salah satu alat bantu yang dapat di gunakan untuk anak usia 3-4 tahun yang dapat memahami dan menghafal huruf-huruf hijaiyah. Guru harus memperhatikan agar anak lebih cepat mengingat dengan cara menggunakan kartu satu persatu dengan menunjukkan kepada anak, lalu menyebutkan nama huruf hijaiyah terdapat pada kartu tersebut. Lalu lakukan dengan cara berulang ulang sehingga anak dapat mengingat huruf hijaiyah dengan mudah. Mengajak anak dengan mengucapkan huruf hijaiyah dengan suara yang keras sehingga anak melakukan dengan ucapan huruf hijaiyah yang benar. Melakukan dengan santai dan menyenangkan pada saat pembelajaran dimulai, agar lebih efektif dan efisien.

Hal tersebut dapat diungkapkan oleh Ibu Nur Fatmah S.Pd selaku Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18 Curahkates mengatakan bahwa :

“Saya sebagai kepala sekolah, bahwa metode pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi ini sangat efektif dalam meningkatkan minat anak dalam pembelajaran anak usia 3-4 tahun cenderung lebih suka belajar melalui aktivitas yang menyenangkan, karena mereka masih suka bermain dengan belajar mbak”¹⁰¹

Hal tersebut dapat diungkapkan oleh Ibu Vina Nuri Mawaddah S.Pd selaku Wali Kelas Kelompok A mengatakan bahwa :

“Anak-anak lebih suka belajar sambil bernyanyi mbak, apalagi belajar tentang huruf hijaiyah seperti kemarin samean menerapkan itu sudah sangat efektif dan bagus menurut saya, anak-anak lebih cepat hafal dan lebih semangat belajar.”

Bedasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa.

Anak-anak lebih riang bersemangat dalam mengenal huruf hijaiyah sambil bernyanyi.

¹⁰¹ Nur Fatmah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.



Gambar 4.7

Dokumentasi : Kegiatan membaca buku lks

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada informan. Dalam metode ini dapat meningkatkan minat anak dalam belajar, dan memperkaya pengalaman belajar anak dengan menggunakan media kartu flashcard. Hal ini salah satu cara agar anak lebih mudah mengingat dalam gambar maupun tulisan. Contohnya huruf “Alif”, kartu flashcard akan menampilkan huruf Alif dengan tulisannya. Agar lebih memudahkan proses belajar yang menyenangkan jika sambil bernyanyi.

Hal tersebut juga di perkuat oleh Ibu Endang Widia Ningrum selaku guru kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates mengatakan bahwa:

“Manfaat bagi anak usia 3-4 tahun itu mbak bagi mereka ini dapat membantu mempercepat proses belajar dan mengingat dalam mengenal huruf hijaiyah terkadang kan anak suka lupa huruf-huruf hijaiyah mbak, jadi metode

ini dapat memperkenalkan pada anak nilai-nilai islam dan kesadaran religius sejak dini dan juga perkembangan kognitifnya. Begitu yang bisa saya jelaskan mbak.”¹⁰²

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan dalam metode pengenalan huruf hijayah melalui bernyanyi, penting untuk memilih lagu yang sederhana dan mudah di ingat oleh anak-anak. Hal ini akan membantu anak-anak dalam belajar dengan lebih efektif dan tidak merasakan bosan dan dapat di lakukan dalam suasana yang santai dan menyenangkan, sehingga anak-anak akan lebih terbuka untuk belajar dan memperoleh pengalaman positif dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Hal ini di perkuat oleh Ibu Vina Nuri Mawaddah S.Pd selaku guru kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates mengatakan bahwa :

“Sebagai seorang guru saya akan tetap menerapkan kembali penggunaan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun mbak. Dulu disini pernah ada media seperti itu, lah lama kelamaan udah tidak terpakai dan itu sudah bertahun-tahun yang lalu mbak, karena mbak ada disini dan meneliti dengan mengulas kembali media flshcard maka, saya sebagai guru juga mau menerapkan kembali mbak semoga ada manfaatnya dengan menggunakan flashcard agar belajar lebih bersemangat”¹⁰³

Hal ini di perkuat adanya data observasi yang terdapat pada gambar berikut :

¹⁰² Endang Widia Ningrum, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

¹⁰³ Vina Nuri, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.



Gambar 4.8

Dokumentasi : Wawancara bersama wali kelas kelompok A

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat di simpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah sebagai sarana yang betul-betul sangat efektif di gunakan, sehingga guru dalam menggunakan metode bernyanyi yang sangat di gemari oleh anak dan dapat menciptakan suasana belajar menjadi riang dan senang sehingga perkembangan kognitif anak dapat terstimulus secara optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga Pos Paud untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak yang meliputi fisik motorik, sosial emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan nilai agama. Bahwa metode bernyanyi dengan guru secara berdendang dengan suara yang merdu dengan nada yang enak dan di gemari oleh anak-anak usia dini. Anak-anak lebih suka ketika belajar huruf hijaiyah ada media flashcard, karena dia bisa mengetahui bentuk-bentuk huruf hijaiyah.

- c) Mendemonstrasikan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dan media flashcard.

Langkah berikutnya setelah pengenalan dan pengucapan huruf hijaiyah dengan media flashcard selanjutnya guru mendemonstrasikan pengenalan dan pengucapan huruf hijaiyah dengan bernyanyi dan media flashcard.

Hal ini dapat diungkapkan wawancara peneliti dengan Ibu

Nur Fatmah S.Pd sebagai kepala sekolah :

“Anak-anak dapat belajar huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan, dan efektif mbak. Melalui melodi dan lirik lagu, anak-anak akan dengan mudah menghafal urutan huruf hijaiyah, sementara flashcard memberikan visualisasi yang jelas dan memperkuat pengenalan huruf secara visual. Kombinasi keduanya membantu anak-anak untuk membangun keterampilan membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan lebih baik.”¹⁰⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa anak ketika pembelajaran lebih senang dan gembira ketika menggunakan metode bernyanyi, karena dapat membantu daya ingat anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Hal ini di perkuat dengan wawancara peneliti dengan Ibu

Vina Nur Mawaddah S.Pd sebagai guru kelas :

“Kemampuan anak-anak untuk menerapkan huruf hijaiyah yang mereka pelajari melalui metode bernyanyi dan media flashcard dalam konteks sehari-hari dapat bervariasi tergantung pada sejauh mana metode ini diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka

¹⁰⁴ Nur Fatmah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

mebutuhkan konsistensi, pengulangan, dan dukungan dari lingkungan di sekitar anak-anak.”¹⁰⁵

Hal ini di perkuat dengan wawancara peneliti kepada wali murid siswa kelompok A :

“Saya sebagai orang tua anak lebih suka ketika anak dirumah belajar menghafalkan huruf hijaiyah sambil bernyanyi saya yang mencari rekaman audio atau video yang mendukung pembelajaran huruf hijaiyah dan memutarinya bersama anak-anak.”

Dari berbagai pengumpulan data di atas, dapat di ketahui bahwa pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media *flashcard* memiliki tugas pokok yang penting yaitu mengucapkan kata satu persatu dengan ucapan. Contohnya huruf “Alif” sampai “Ya”, dari sini dapat di ketahui bahwa anak lebih memiliki dua kemampuan yang di sebutkan bahasa reseptif yaitu kemampuan mendengar dan kemampuan membaca, dua hal ini sangat penting bagi anak karena di gunakan sebagai media komunikasi untuk memperoleh informasi pada awalnya melalui mendengar dan mengamati.

¹⁰⁵Vina Nuri Mawaddah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember, 11 Maret 2023.

Tabel 4.6
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi pada anak usia 3-4 tahun di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak dapat dengan mudah mengingat dan mengenal huruf hijaiyah serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bentuk dan urutan huruf. 2. Dengan tahap mengenalkan huruf hijaiyah 3. Memberikan contoh satu lagu huruf hijaiyah dan media flashcard.
2.	Bagaimana kemampuan pada anak usia dini mengenal media flashcard di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023	Langkah-langkah yang di lakukan oleh guru kelas yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan Media Flashcard. 2. Menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media flashcard. 3. Mendemonstrasikan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan media flashcard.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data yang telah di temukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang di peroleh mulai observasi, wawancara, dokumentasi, akan di analisis melalui pembahasan temuan dan dokumentasi akan di analisis melalui pembahasan temuan dan dokumentasi akan di analisis melalui pembahasan temuan dan di selesaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan akan di rinci dengan fokus penelitian yang telah di tentukan agar mampu

menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf hijaiyah yang di terapkan melalui bernyanyi pada anak usia 3-4 tahun di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam pengenalan huruf hijaiyah diperlukan metode yang tepat agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Metode merupakan hal yang urgen dalam proses pembelajaran. Metode sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik. Begitu juga dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran termasuk pada pengenalan huruf Hijaiyah.

a. Pengenalan Huruf Hijaiyah

Model pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah adalah model pembelajaran dalam mempelajari atau mengenalkan huruf hijaiyah pada pembelajar. Misalnya, siswa ditunjukkan sebuah kartu yang terdapat huruf hijaiyah, kemudian pengajar menyebutkan nama huruf hijaiyah dan meminta siswa untuk mengulanginya. Model ini berfungsi sebagai alat bantu yang

memudahkan pengajar dan pembelajar mengenal huruf hijaiyah. Selain itu, pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media flashcard juga dapat membantu pembelajaran lebih menyenangkan. Pada umumnya, sekolah melalui pengajar cenderung lebih dahulu mengajarkan pengenalan huruf dari pada mengajarkan angka.¹⁰⁶ Pengenalan dalam simbol tulisan adalah bagian dari tahap awal seorang anak dalam membaca atau dapat pula dikategorikan sebagai membaca awal. Pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media flashcard dapat diterapkan secara individu dengan atau tanpa pengajar juga dapat diterapkan secara berkelompok. Model pembelajaran huruf hijaiyah adalah yang paling umum dan paling populer saat digunakan.¹⁰⁷

b. Cara Membaca Huruf Hijaiyah

Al-qur'an mengubah huruf hijaiyah yang digunakan sebagai bahasa Al-qur'an yang terdiri dari 30 macam huruf, jumlah tersebut termasuk *hamzah* dan *lam alif*. Pada dasarnya, huruf *alif* sama dengan *hamzah* dan huruf *lam alif* sama halnya dengan *lam*. Secara umum tempat keluarnya huruf hijaiyah berasal dari empat tempat yaitu :

- a) Rongga mulut (*Al - Jauf*)
- b) Tenggorokan (*Al - Halq*)

¹⁰⁶ Muh. Rijalul Akbar, M.Pd. "Flashcard sebagai media pembelajaran dan penelitian" .2022

¹⁰⁷ Muh. Rijalul Akbar, M.Pd. "Flashcard sebagai media pembelajaran dan penelitian" .2022

- c) Lidah (*Al - Lisan*)
- d) Dua bibir (*Asy - Syafatain*)
- e) Hidung (*Al – Khaisyum*)

Pembelajaran huruf hijaiyah tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang dikembangkan. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah makhraj huruf.¹⁰⁸

c. Mengetahui Bentuk Huruf Hijaiyah

Mengetahui huruf untuk pendidikan anak usia dini, yaitu anak mengetahui huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang demikian. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Menurut Rislina menjelaskan bahwa untuk bisa membaca, terlebih dahulu anak menghafalkan semua bentuk huruf hijaiyah dari mulai Alif sampai Ya'. Yang dilakukan pada masa anak usia dini, mengetahui bentuk huruf berarti mengetahui perbedaan-perbedaan antara huruf ت (Ta') sama ث (Tsa) untuk mengetahui perbedaan huruf anak terlebih dahulu mencirikan bentuk perbedaan dari huruf hijaiyah.

d. Memberikan Contoh Satu Lagu Huruf Hijaiyah

¹⁰⁸ Mulyana, "Media Pengenalan Huruf Hijaiyah".2019

Memberikan satu contoh lagu pada anak usia dini dapat membantu anak mudah mengingat dengan cara bermain agar pembelajaran menyenangkan. Contoh musik huruf hijaiyah dengan nada “Upin-Ipin Mengaji” lirik huruf hijaiyah sebagai berikut “Alif, Ba, Ta, Tsa, Jim, Kha, Kho, Dzal, Dal, Ro, Zay, Sin, Syin, Shod, Dhod, Tho, Dzho, ‘Ain, Ghoin, Fa’, Qof, Kaf, Lam, Mim, Nun, Waw, Ha’, Hamzah, Ya”.

e. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui metode menyanyi pada kegiatan pembelajaran tentu ada langkah/prosedur yang harus dipersiapkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah metode menyanyi, yaitu sebagai berikut: Langkah-langkah dalam menerapkan metode bernyanyi, antara lain :¹⁰⁹

1. Guru memahami dengan baik materi pokok yang akan diajarkan merumuskan dengan benar, informasi konsep atau fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh anak didik
2. Memilih nada lagu yang mudah dipahami atau yang sering didengar dikalangan peserta didik
3. Menyusun informasi konsep materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik .

¹⁰⁹ Sabil Risaldi, *Bermain, Bercerita Dan Bernyanyi Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT.Luxima Metro Media, 2015) hal.88.

4. Dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
5. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu, menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan media visual seperti media gambar.

f. Fungsi Metode Bernyanyi

Sebagai Pendidikan emosi Sebagaimana bermain, bernyanyi amat bermakna bagi anak-anak. Melalui kegiatan bernyanyi anak-anak akan menemukan dunia sejatinya yang khas, yaitu dunia yang menyenangkan, dunia yang memberikan kebebasan berekspresi. Nyanyian atau lagu biasanya telah diciptakan dengan membawa satu jiwa emosi tertentu. Misalnya ada lagu gembira, lagu penuh semangat, lagu sedih, dan sebagainya. Akan membawa pengaruh pada anak-anak terutama dalam membentuk kepekaan mereka. Pendidikan motorik Lagu atau nyanyian memang mempunyai efek lain, yaitu efek penggerakan tubuh. Setiap lagu tidak akan terlepas dari adanya ketukan, yang mempengaruhi cepat atau lambatnya nada. Hal inilah yang kemudian merangsang tubuh untuk mengikutinya, sehingga terjadi gerakan ritmis sesuai dengan ketukan-ketukan lagu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates, metode bernyanyi sangat efektif dalam mempercepat pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak. Melalui

bernyanyi, anak-anak dapat dengan mudah mengingat bentuk dan suara dari huruf hijaiyah. Selain itu, metode bernyanyi juga mampu meningkatkan motivasi dan daya serap anak-anak terhadap materi pembelajaran. Penggunaan lagu-lagu sebagai sarana pembelajaran huruf hijaiyah meningkatkan kecerdasan verbal dan musikal anak-anak. Anak-anak belajar mengenali suara dan irama melalui nyanyian, sehingga membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengungkapkan bunyi huruf hijaiyah dengan baik. Metode bernyanyi dengan media flashcard memberikan keseragaman dalam pembelajaran huruf hijaiyah di Kelompok A. Setiap anak memiliki akses yang sama terhadap materi pembelajaran dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bernyanyi. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan merata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Menurut susanto berpendapat bahwa metode bernyanyi
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 melibatkan penggunaan lagu-lagu yang mengandung pesan-pesan dengan makna pendidikan di dalamnya. Sementara itu, Madyawati mengungkapkan bahwa anak-anak sangat menyukai kegiatan bernyanyi karena melalui bernyanyi mereka dapat mengekspresikan diri secara bebas, baik melalui volume suara yang keras maupun pemilihan kata-kata yang tepat.¹¹⁰

¹¹⁰ Alucyana, Raihana, and Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD."

Purwanto menyatakan bahwa melalui bernyanyi, suasana belajar dapat dihadirkan dengan keceriaan dan kegembiraan, yang pada gilirannya dapat merangsang perkembangan anak secara optimal. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengembangkan berbagai aspek dalam diri anak, seperti fisik motorik, sosial emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.

2. Langkah-Langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media flashcard di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa langkah-langkah dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard pada anak usia 3-4 tahun memiliki peran yang sangat penting. Penguasaan huruf hijaiyah menjadi landasan yang fundamental bagi anak-anak dalam belajar membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak usia dini. Namun, metode pengajaran yang umumnya digunakan, di mana guru secara langsung memberikan pengajaran, cenderung membuat anak-anak menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengaji.

Pada pembahasan temuan ini anak usia 3-4 tahun adalah masa kritis dalam perkembangan bahasa dan kognitif anak. Dimana mereka mulai menunjukkan minat pada membaca dan menulis, penggunaan

flashcard dapat membantu mempercepat pengenalan huruf hijaiyah. Media flashcard adalah alat yang efektif dalam pembelajaran visual dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang di gunakan dalam pendidikan anak usia dini. Penggunaan flashcard ini dapat membantu anak untuk belajar huruf hijaiyah dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Pada pengenalan huruf hijaiyah anak usia 3-4 tahun dengan menggunakan flashcard dapat membantu mereka membangun kemampuan membaca dan menulis akan memudahkan proses pembelajaran mereka di masa depan.

Adapun cara mendemostrasikan media flashcard selama proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru memegang satu kartu kemudian memperlihatkan kepada anak-anak dan menyanyakan kepada anak-anak, huruf apa yang terdapat pada kartu tersebut.
- b. Lalu anak menirukan dan mencoba mengucapkan secara mandiri huruf hijaiyah yang di tampilkan.
- c. Anak sudah memulai mampu membedakan huruf ت (Ta') sama ث (Tsa).
- d. Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah.
- e. Anak mampu mengingat huruf hijaiyah.
- f. Anak mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar.¹¹¹

1. Pengaruh Media Flashcard

¹¹¹ Denisa Puspa Cahya, Jurnal "Penggunaan Flsahcard Sebagai Media Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini".DOI: 10.30997/ejpm.v4i1.6692.

Media flashcard yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini yang di terapkan di Posa PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember terhadap siswa kelompok A, berpengaruh sangat besar dikarenakan untuk memotivasi belajar peserta didik yang meningkatn serta pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi menggunakan media flashcard.

Melalui penggunaan media flashcard ini anak usia dini diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah sambil bernyanyi menggunakan media flashcard. Dari berbagai media yang ada, media flashcard merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar anak usia dini dalam peningkatan kemampuan bernyanyi. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak usia dini yang dapat merangsang perkembangan stimulus dan daya ingat.

Tentunya dengan menggunakan media flashcard dalam belajar membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Flashcard ini berupa kartu huruf yang berisikan hijaiyah, yang digunakan pendidik untuk belajar membaca dengan cara menampilkan dan mengingat kembali bentuk-bentuk huruf hijaiyah.

Menurut Yusuf, salah satu aspek penting dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini adalah kemampuan membaca. Membaca melibatkan hubungan antara huruf dan bunyi untuk menghasilkan

kalimat yang bermakna. Pada tahap awal, pemahaman membaca anak terbatas pada konsep pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Oleh karena itu, membaca merupakan bagian integral dari proses perkembangan bahasa yang harus dijalani oleh anak.

Menurut tantranurandi, metode bernyanyi merupakan suatu strategi yang menggabungkan kata-kata yang dinyanyikan sebagai bentuk ekspresi kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa melalui bernyanyi, anak-anak dapat mengkomunikasikan pesan-pesan dalam bentuk lagu.¹¹²

Elisabeth menjelaskan bahwa bernyanyi adalah bagian integral dari musik yang memiliki peran sentral dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan sebagai sarana komunikasi. Dalam konteks pengenalan huruf hijaiyah, metode bernyanyi dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan diri melalui nyanyian, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang lebih berarti dalam memahami huruf-huruf tersebut. Dengan menggabungkan pandangan Tantranurandi dan Elisabeth, metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 3-4 tahun melalui penggunaan media flashcard memberikan pendekatan yang menyenangkan dan efektif. Anak-anak dapat terlibat aktif dalam menyanyi dan berinteraksi dengan gambar-gambar huruf hijaiyah

¹¹² M. Fadillah dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group), hal, 43

pada flashcard, sehingga meningkatkan daya tangkap mereka terhadap bentuk dan suara huruf tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan temuan yang peneliti lakukan di lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates sebelumnya. Dalam penelitian ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk menggunakan media flashcard yang menarik dan interaktif. Media ini berisi gambar dan tulisan huruf hijaiyah yang memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf-huruf tersebut. Selain itu, mereka juga diberikan lagu-lagu yang mengandung huruf hijaiyah untuk dinyanyikan bersama. Dalam prosesnya, anak-anak diajak untuk bergerak dan mengikuti gerakan yang sesuai dengan lagu. Hal ini bertujuan untuk melibatkan mereka secara aktif dan memperkuat pemahaman mereka terhadap huruf hijaiyah. Dengan metode ini, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan melibatkan semua indra mereka dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard pada anak usia 3-4 tahun di kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember tahun ajaran 2022/2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenalkan huruf hijaiyah dengan suara dan pelafalan menggunakan alat bantu seperti flashcard dan memberikan contoh satu lagu huruf hijaiyah, memilih nada yang mudah dipahami oleh siswa dan mendemonstrasikan secara bersama-sama.
2. Langkah-langkah yang dapat digunakan adalah menyiapkan media flashcard, memperkenalkan media flashcard, menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media flashcard, serta mendemonstrasikan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dan media flashcard.

B. Saran

1. Untuk Lembaga Pos Paud Jambu 18 Curahkates

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan hal yang sangat penting bagi anak karena memiliki kemampuan membaca. membaca adalah sebuah aktifitas belajar yang sering kita dengar. Dimana membaca dengan mengeja atau melafalkan apa yang di tulis huruf hijaiyah. Maka dari itu pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi

dengan menggunakan media flashcard itu sangat penting bagi anak agar lebih mudah mengingat dan memahami huruf hijaiyah satu persatu dengan media flashcard. Di harapkan dapat meningkatkan lagi dan di aktifkan kembali dalam pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard maupun dengan pengenalan yang lainnya.

2. Untuk Pendidik

Guru hendaknya terus menggunakan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi. Karena sangat penting bagi anak usia dini terutama dengan media flashcard agar lebih memotivasi anak dalam pembelajaran.

3. Bagi Guru Pos Paud Jambu 18 Curahkates

Agar meningkatkan media flashcard sehingga melakukan pembelajaran yang lebih optimal dan kreatif dalam mengembangkan aspek Kognitif, Nilai Agama dan Moral, Sahasa, dan Seni. Melalui metode bernyanyi yang lebih inovatif agar anak mampu bersemangat dalam belajar lebih maksimal.

4. Bagi Peneliti Lain

Perlu halnya untuk di lakukan penelitian selanjutnya mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media flashcard pada siswa dengan meneliti lebih lanjut aspek-aspek yang bukan menjadi perhatian peneliti sebelumnya, termasuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianingsih, Anita, Aprilia Riyana Putri, and M Misbahul Munir. "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini." *Online* 5, no. 2 (2019): 2581–0413.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Edited by muhammad ihsan Lc Zulfidar, Abduh Akaha Lc. Pustaka Al. indonesia, 2018.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. 1st ed. indonesia: CV Jejak, 2018.
- Ali, Muhamad, and Metode Bernyanyi. "Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun," 2015.
- Alucyana, Alucyana, Raihana Raihana, and Dian Tri Utami. "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 46–57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638).
- Akbar Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Edited by Irfan Fahmi. Pertama. indonesia: Prenada Media, 2020.
- Ari, Saddu Al- Z, and A Pekawinan. "Bab Ii 2015" وع.
- Arman. *Medai Flashcard*. Edited by Khanis Selasih. indonesia: Goresan Pena, 2019.
- Athfal, Al, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini," no. July 2017 (2019).
- Atri, Syamsiatun. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak Di TK Kartika 4-38 Depok Sleman." *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak Di TK Kartika 4-38 Depok Sleman*, 2012, 8–46. <http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/11066707.pdf>.
- Buhaiti Akhmad, Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUD Kementerian Agama*. Edited by Agus Ali Dzawafi. 1st ed. indonesia: A-Empat, 2021.
- Bone, Stai Al-gazali, and Iain Bone. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," n.d., 56–67.

- DARMADI. *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. 1st ed. indonesia: GUEPEDIA, 2019.
- Febriyanto, Budi, and Ari Yanto. "Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>.
- Hidayatutthullab, D I R A. "PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP," 2021.
- Hikmah, *Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Edited Sri Kuswantono. indonesia: Nas Media Pustaka, 2022.
- Husain, Aghnaita, Irmawati Irmawati, and Maimun Paus. "Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Tugas-Tugas Perkembangan Pada Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 1–21. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i1.816>.
- Istifadah, *Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Edited by Indah wahyuni. 1st ed. indonesia: Lintas Nalar, CV, 2022.
- Jamil, Ibrahim M. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira Ati." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* II, no. 2 (2017): 36–71.
- Khaironi, Mulianah. "Perkembangan Anak Usia Dini" 3, no. 1 (2018): 1–12.
- Lestari, Anggia Ayu, and Erik. "Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan* 4 (2019): 1–14.
- Meningkatkan, Strategi, Kemampuan Membaca, and Huruf Hijaiyyah. "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Menghafal Di Tk Dharma Wanita Tambakboyo i Mantingan 1)" 1, no. 2 (2022): 9–19.
- Nisa Khairun, Nunik, Basuki H Prayogo, Kata Kunci, Metode Bernyanyi, Perkembangan Bahasa, and Anak Usia Dini. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Bougenvile 90 Rambipuji Jember." *Jecie* 3, no. 1 (2019): 2599–2759. <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/JECIE/article/view/481/477>.
- Nasution, Zulkipli. "Metode Pembelajaran Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah" III, no. 1 (2020): 173–84.
- Nawafilaty, Tawaduddin. "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A." *JCE (Journal of Childhood Education)* 1, no. 1 (2018): 21–32. <https://doi.org/10.30736/jce.v1i1.3>.

- No, Vol. "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi "Pendidikan Karakter " Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi "Pendidikan Karakter" Khaironi" 01, no. 2 (2017): 82–89.
- Novianti, Iis, and Sri Watini. "Penerapan Metode Bernyanyi 'Asyik' Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini Di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang" 3 (2022): 399–408. <http://jurnaledukasia.org>.
- Nurhayati, Raden. "PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT UNDANG – UNDANG NO , 20 TAHUN 2003 DAN SISTEM PENDIDIKAN" 3, no. 2 (2020): 57–87.
- Nurfadhillah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah. *Pengertian Media Pembelajaran*. Edited by Resa Awahita. 1st ed. Indonesia: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Palupi, Garin Diah, and Damajanti Kusuma Dewi. "PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK B Di TK ABA IV KOTA KEDIRI." *PAUD Teratai* 2, no. 3 (2013).
- Riyanti Aish, M.Pd. *KETERAMPILAN MEMBACA*. Indonesia: K-Media, 2010.
- Rahman, Taopik, and Fitri Fuadatul. "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard" 1, no. 1 (2017): 118–28.
- Sarah Sarah. "Upaya Meningkatkan Membac Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK/RA As-Sa' Adah Jalan Medan Area Selatan GG Usman," 2016, 1–98.
- Safitri, Dwi Irma. "Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Surya Bahari Lampung Timur," 2018.
- Sartika, Dika Yulia, Rosma Elly, and M. Yusuf Harum. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi Di Paud Madani Gampong Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 40–49.
- Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Edited by Ucc Rahmawati Suryani. 1st ed. indonesia: Susanto Ahmad, 2021.
- SUMARNI RENITA. "PENERAPAN MEDIA FLASH CARD BERBASIS GEOMETRI UNTUK MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK KUNTUM MEKAR 2 WAYDADI SUKARAME BANDAR LAMPUNG," 2019.

Lampiran 1

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miranda Jayanti Salsabila

NIM : T20195035

Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil dalam penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah meneliti dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Jember, 05 Juni - 2023

Saya yang menyatakan

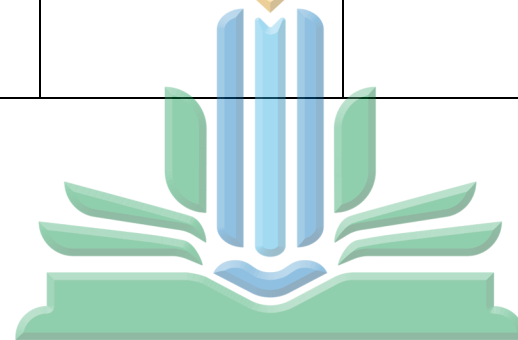


 **Miranda Jayanti Salsabila**
NIM: T20195035

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Permasalahan
Pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media <i>flashcard</i> pada anak usia 3-4 tahun di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember	1. Pengenalan huruf hijaiyah	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan pengenalan huruf Hijaiyah Pengertian huruf hijaiyah Cara membaca huruf hijaiyah Tujuan membaca huruf hijaiyah Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik Dapat membedakan tiap-tiap huruf hijaiyah 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek penelitian : Siswa anak usia dini kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Informan Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah kelompok A Guru kelompok A Murid kelompok A usia 3-4 tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian Subjek Penelitian Teknik Pengumpulan <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan Keabsahaan data <ol style="list-style-type: none"> Trianggulasi sumber data Trianggulasi teknik/metode 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pengenalan huruf hijaiyah yang di terapkan melalui bernyanyi pada anak usia 3-4 tahun di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023? Bagaimana Langkah-Langkah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media <i>flashcard</i> di kelompok A Pos PAUD Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember Tahun
	2. Melalui metode bernyanyi	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian metode bernyanyi Manfaat metode bernyanyi Langkah-langkah metode bernyanyi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dengan materi huruf hijaiyah Dapat memilih nada lagu yang mudah dipahami atau yang sering didengar dikalangan peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Penarikan kesimpulan 	
	3. Dengan penggunaan media	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian media <i>flashcard</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui huruf hijaiyah dalam 			

	<i>flashcard</i>	<p>2. Pengaruh media <i>flashcard</i></p> <p>3. Tujuan menggunakan media <i>flashcard</i></p>	<p>bentuk kartu</p> <p>2. Dapat menyebutkan huruf Alif sampai Ya' dengan menggunakan media <i>flashcard</i></p> <p>3. Untuk melatih daya ingat anak</p>		<p>7. Tahap-tahap penilaian</p> <p>a. Perlapangan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Analisis data</p>	<p>Ajaran 2022/2023?</p>
--	------------------	---	---	--	---	--------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

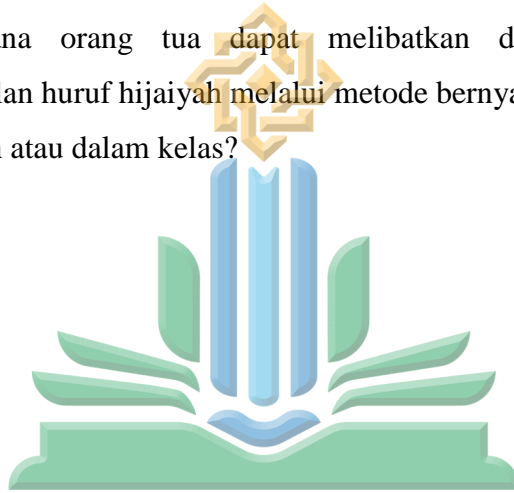
i. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah : Visi, Misi, Tujuan, Struktur Sekolah
2. Foto Lingkungan Sekolah
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Foto Proses Belajar Mengajar

ii. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana cara mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia 3-4 tahun?
2. Apakah lebih efektif jika pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode bernyanyi?
3. Perubahan apa saja ketika anak mengenal huruf hijaiyah?
4. Bagaimana jika huruf hijaiyah sebagai contoh pengajaran yang lain selain menggunakan metode bernyanyi?
5. Bagaimana tanggapan orang tua ketika anak bisa menyebutkan huruf hijaiyah?
6. Bagaimana tanggapan ibu jika pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media flashcard?
7. Bagaimana perkembangan anak setelah memahami huruf hijaiyah menggunakan media flashcard?
8. Bagaimana jika media flashcard digunakan sebagai pembelajaran dengan metode bernyanyi?
9. Siapa yang bisa menyebutkan huruf hijaiyah?
10. Apakah anak-anak senang jika belajar menghafal huruf hijaiyah dengan kartu huruf?
11. Bagaimana menurut ibu kepala sekolah jika saya mengulas kembali pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi?




12. Apakah anak-anak lebih suka belajar sambil bernyanyi bu?
13. Apa manfaat dari anak usia pra sekolah umur 3-4 tahun dalam pengenalan huruf hijaiyah?
14. Apakah setelah ini akan di terapkan lagi pembelajaran huruf hijaiyah melalui media flashcard?
15. Bagaimana metode bernyanyi dan media flashcard dapat membantu anak-anak dalam mempelajari huruf hijaiyah dengan lebih efektif?
16. Bagaimana kemampuan anak-anak untuk menerapkan huruf hijaiyah yang mereka pelajari melalui metode ini dalam konteks sehari-hari?
17. Bagaimana orang tua dapat melibatkan diri dalam mendukung pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dan media flashcard di rumah atau dalam kelas?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 02 Maret 2023	Pra observasi dan penyerahan surat izin penelitian	Nur Fatmah S.Pd	
2.	Selasa, 07 Maret 2023	Wawancara dan Dokumentasi Kepala Sekolah	Nur Fatmah S.Pd	
3.	Sabtu, 11 Maret 2023	Wawancara dan Dokumentasi wali kelas kelompok A	Endang Widia Ningrum	
4.	Jum'at, 17 Maret 2023	Observasi proses pembelajaran di dalam kelas	Endang Widia Ningrum	
5.	Rabu, 29 Maret 2023	Dokumentasi,wawancara dengan kepala sekolah	Nur Fatmah S.Pd	
6.	Kamis, 30 Maret 2023	Wawancara dengan wali murid	Novi Indri	
7.	Jum'at 31 Maret 2023	Wawancara dan Dokumentasi wali kelas kelompok A	Vina Nuri Mawaddah S.Pd	
8.	Senin, 03 April 2023	Observasi dokumentasi pembelajaran menggunakan media flashcard	Endang Widia Ningrum	
9.	Selasa, 04 April 2023	Observasi,dokumentasi pembelajaran menggunakan media flashcard	Endang Widia Ningrum	
10.	Rabu, 05 April 2023	Meminta surat permohonan pernyataan telah ijin selesai penelitian	Nur Fatmah S.Pd	

Jember, 05 April 2023

Mengetahui

Kepala Pos Paud Jambu 18 Curahkates

Mahasiswa penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E RMuzinda Jayanti Salsabila
NIM.T20195035

Lampiran 4



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
POS PAUD JAMBU 18 CURAHKATES AJUNG
KABUPATEN JEMBER

Semester/Minggu ke/Hari ke	: III/I
Hari/tanggal	: Jum'at/17 Maret 2023
Kelompok Usia	: A
Tema/Sub tema	: Keluarga/Kakak dan Adik
KD	: 3.2, 4.2, 3.13, 4.14, 3.5, 4.15, 3.6, 4.6
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia - menunjukkan perilaku santun sbagai cerminan akhlak mulia - mengenal emosi diri dan orang lain - menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar - mengenal berbagai karya dan aktivitas seni - menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media - mengenal benda-benda disekitarnya (nama warna, pola, sifat, suara, ekstra, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - anak dapat meagenal perilaku yang sopan dan peduli - anak dapat menunjukkan sikap menghargai orang lain - anak dapat mengenal emosi diri dan orang lain dengan baik - anak dapat menunjukkan aksi emosi diri dengan baik - anak dapat mengenal berbagai karya seni - anak dapat menunjukkan karya seninya melalui gambar - anak dapat mengelompokkan benda milik kakak dan benda milik adik
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> - Pensil, Krayon, dan Setip - Buku tema bergambar - Lem dan gambar

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

Doa dan menyanyi lagu kebangsaan

B. INTI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

- memberi tanda (V) sikap atau sebagai gambar yang sayang pada saudaramu
- mewarnai gambar yang sayang terhadap saudara
- memilih benda milik adik dan kakak
- mencocokkan dengan jarum dan menempelkan pada kotak yang tepat

C. ISTIRAHAT

- Istirahat didalam dan diluar

D. PENUTUP

Do'a, salam, pulang

E. RENCANA PENILAIAN

Mengenal perilaku yang baik atau sopan dan menghargai orang lain

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

1. Nafa

Mengetahui

Kepala sekolah



Guru Kelompok A

Ellha

Endang Widia Ningrum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
 POS PAUD JAMBU 18 CURAHKATES
 AJUNG KABUPATEN JEMBER

Semester/Minggu ke/Hari ke :	II/II
Hari/tanggal :	Jum'at/17 Maret 2023
Kelompok Usia :	A
Sub tema :	Menulis Huruf Hijaiyah
KD :	1.1, 3.1, 3.2, 3.10
Indikator :	<ul style="list-style-type: none"> - Mempereyayi adanya ciptaan tuhan melalui ciptaannya - Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari - Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia - Memahami bahasa reseptif (Menyimak dan Membaca)
Tujuan :	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menerima ajaran agama yang di anutnya - Anak dapat mengenal atau mengetahui cara beribadah dengan baik dan benar - Anak memiliki perilaku santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, pengasuh, dan teman - Anak dapat menunjukkan yang di ketahui melalui bahasa reseptif
Alat dan Bahan :	- Pensil, Krayon dan setip
Proses kegiatan :	
A. PEMBUKAAN	
-	Do'a dan bernyanyi lagu keagamaan
-	Menyanyikan huruf hijaiyah dengan nada upin-ipin mengaji
-	Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan
-	Mengenalkan media flashcard
B. INTI	
-	Menebali garis putus-putus dan mewarnai huruf hijaiyah
-	Menulis huruf hijaiyah Syin
-	Membaca huruf hijaiyah dan bahasa arab un'ni (hidang)

C. ISTIRAHAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

- Istirahat di luar

D. PENUTUP

- Menanyakan perasaan hari ini
- Do'a, salam, pulang

E. RENCANA PENILAIAN

Pengenalan huruf hijaiyah dan cara menulis huruf hijaiyah dengan benar dan tepat

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

1. Diki
2. Dafi
3. Aufa
4. Amel
5. salma

Mengetahui

Kepala sekolah



Guru Kelompok A

Endang Widia Ningrum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Potong Bebek Angsa

Potong bebek angsa
 Masak di kual
 Nona minta dansa
 Dansa empat kali
 Sorong ke kiri
 Sorong ke kanan
 laa laa laa laa laa laa laa laa

Memakai Nada Potong Bebek Angsa

Kucing itu قط (qitun)
 Burung itu طائر (tho'ir)
 Gajah itu فيل (fiilun)
 Semut itu نمل (namlatun)
 Ikan سمك (samakun)
 Elang صقر (shoqiru)
 Udang جمبري (jabariyun)
 Buaya تمساح (timsahun)

Ikan سمك (samakun)
 Elang صقر (shoqirun)
 Udang جمبري (jabariyun)
 Buaya تمساح (timsahun)



Alif, Ba, Ta, Tsa, Jim, Kha, Kho,

Dzal, Dal, Roj, Zay, Sin, Syin, Shod,

Dhod, Tho, Dzho, 'Ain, Ghoin, Fa', Qof,

Kaf, Lam, Mim, Nun, Waw, Ha', Hamzah, Ya'

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7

CEKLIS PERKEMBANGAN

Nama : Sintya Ananda Dafa Dzikri
 Tema : -
 Sub tema : Menulis Huruf Hijaiyah
 Tanggal Penilaian : 19 Mei 2023

Aspek Perkembangan	Indikator Pencapaian Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama Dan Moral	Mengucapkan salam sebelum masuk rumah			✓	
Kognitif (Kog)	Menyebutkan Huruf Alif sampai Ya'				✓
Sosial Emosional	Tidak mudah mengeluh				✓
Bahasa	Memahami bahasa seperti menyimak dan membaca				✓
Seni	Mewarnai huruf dan menebalkan huruf hujaiyah				✓
Fisik Motorik	Menggambar menulis, membaca				✓

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui
K. Jember 18

Guru Kelompok A



Endang Widia Ningrum
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 9

CEKLIS PERKEMBANGAN

Nama : Diki Bagus Maulana
 Tema : -
 Sub tema : Menulis Huruf Hijayah
 Tanggal Penilaian : 19 Mei 2023

Aspek Perkembangan	Indikator Pencapaian Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama Dan Moral	Mengucapkan salam sebelum masuk rumah			✓	
Kognitif (Kog)	Menyebutkan Huruf Alif sampai Ya'				✓
Sosial Emosional	Tidak mudah mengeluh				✓
Bahasa	Memahami bahasa seperti menyimak dan membaca				✓
Seni	Mewarnai huruf dan menebalkan huruf hujaiyah				✓
Fisik Motorik	Menggambar menulis, membaca				✓

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui

Kepala Sekolah Jember 18

Guru Kelompok A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PAJAJI ACHMAD SIDDIQ

Endang Widia Ningrum

J E M B E R

Lampiran 10

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun

Kelompok : A
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2023
 Minggu ke : 2

No.	Usia 3-4 Tahun	Indikator
1.	Anak mampu membedakan antara bunyi dan suara	1. Mengenali berbagai macam suara dari kendaraan 2. Meminta untuk diperdengarkan lagu favorit secara berulang
2.	Mengungkapkan Bahasa	1. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana 2. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana
3.	Tanggung jawab Diri dan Orang lain	1. Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan 2. Bersabar menunggu giliran 3. Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok 4. Mulai menghargai orang lain 5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan

Mengetahui

Kepala Pendidikan Anak Usia Dini




Mahasiswa penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Miranda Jayanti Salsabila
 NIM.T20195035

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp: (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uin-khas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN


Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Miranda Jayanti Salsabila
NIM : T20195035
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Karya Ilmiah : Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Pos Paud Jambu 18 Curahkates Ajung Kabupaten Jember.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (22,4%)

1. BAB I : 28 %
2. BAB II : 27%
3. BAB III : 26%
4. BAB IV : 29%
5. BAB V : 2%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 05 Juni 2023
Penanggung Jawab Turnitin
ETIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(LAILY YUNITA SUSANTI)
NIP: 198906092019032007

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0903/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Pos PAUD Jambu 18
 Curahkates, Ajung Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195035
 Nama : MIRANDA JAYANTI SALSABILA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia 3-4 Tahun Kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023", selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Fatmah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Maret 2023

Dekan,


Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI

Lampiran 13



S P S JAMBU 18
 NPSN 69776758
 Email : pospandjambu18@gmail.com
 Dusun Curah Kates RT003/RW010 Desa Klompongan
 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Telp/Hp. 085106069019

No : ...
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Universitas Islam Negeri Kiai HJ Achmad Siddiq Jember
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di-
JEMBER

Berdasarkan surat saudara :
 Nomor : -
 Perihal : Penelitian Penyusunan Skripsi
 Tanggal : 01 Maret 2023

Kepala Pos Paud Jambu 18 Curahkates menerangkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan di lembaga kami untuk penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curah Kates Ajung Kabupaten Jember" dari tanggal 01 Maret 2021 sampai 05 April 2023 telah selesai.

Nama : Miranda Jayanti Salsabila
 NIM : T20195035
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Tahun Ajaran : 2022-2023
 Kampus : Universitas Islam Negeri Kiai HJ Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 02 Maret 2023
 Kepala Sekolah


DOKUMENTASI



Halaman Pos Paud Jambu 18 Curahkates Tampak Depan



Tempat Area Bermain Pos Paud Jambu 18 Curahkates



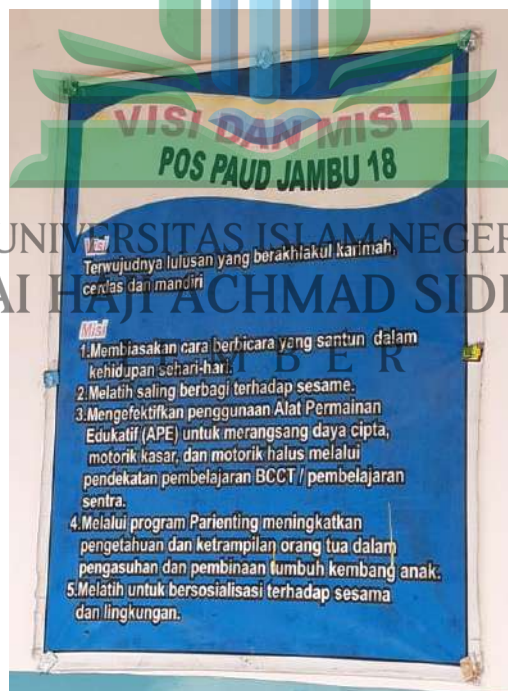
Ruang Kelas Kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates



Kantor Guru Pos Paud Jambu 18 Curahkates



Struktur Organisasi Pos Paud Jambu 18 Curahkates



Visi Dan Misi Pos Paud Jambu 18 Curahkates

JUMLAH SISWA POS PAUD JAMBU 18
Dsn. CURAH KATES RT.003/RW.010 DESA KLOMPANGAN
AJUNG - JEMBER

TAHUN 2022-2023	USIA			USIA			USIA			USIA		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
JULI	2	1	3	6	10	16	5	8	13	2	5	7
AGUSTUS	2	1	3	6	10	16	5	8	13	2	5	7
SEPTEMBER	2	3	5	7	10	17	5	8	13	2	5	7
OKTOBER	2	3	5	7	10	17	5	8	13	2	5	7
NOVEMBER	2	3	5	7	10	17	5	8	13	2	5	7
DESEMBER	2	3	5	7	10	17	5	8	13	2	5	7
JANUARI												
FEBRUARI												
MARSI												
APRIL												
MAY												
JUNI												

Jumlah Siswa Pos Paud Jambu 18 Curahkates

DATA PERSONEL POS PAUD JAMBU 18
TAHUN PELAJARAN : 20 / 20

NAMA	NIP	TEMPAT	TGL LHR	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	AGAMA	MULAI BEKERJA	MULAI DIANGKAT SEBAGAI PNS	PANGKAT TERAKHIR	ALAMAT RUMAH
SUR FATMAH		JBR	09 JULI 1978	P	KEBUNGAJA	ST	ISLAM	09 JULI 2007			CURAH KATES
SITI KHOLIKHA		JBR	14 OKT 1981	P	GURU	SI	ISLAM	08 AGT 2007			CURAH KATES
ERDANA W. N		JBR	31 JAN 1983	P	GURU	SLTA	ISLAM	01 JUL 2009			CURAH KATES
SALFA M. H		JBR	18 MEI 1984	P	GURU	ST	ISLAM	01 JUL 2017			CURAH KATES
SINA NURU. M		JBR	28 SEPT 1982	P	GURU	SLTA	ISLAM	01 JUL 2007			CURAH KATES

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pos Paud Jambu 18 Curahkates



Wawancara Dengan Wali Kelas Kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H. MUHAMMAD SIDDIQ
M. B. S. P.



Kegiatan Selesai Pembelajaran di Pos Paud Jambu 18 Curahkates



Mengenalkan Huruf Hijaiyah Dengan Media Flashcard



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kegiatan Menyebutkan Huruf Hijaiyah
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





Kegiatan Bernyanyi Huruf Hijaiyah



Kegiatan Pembelajaran Membaca





Foto Bersama Kelompok A Pos Paud Jambu 18 Curahkates



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

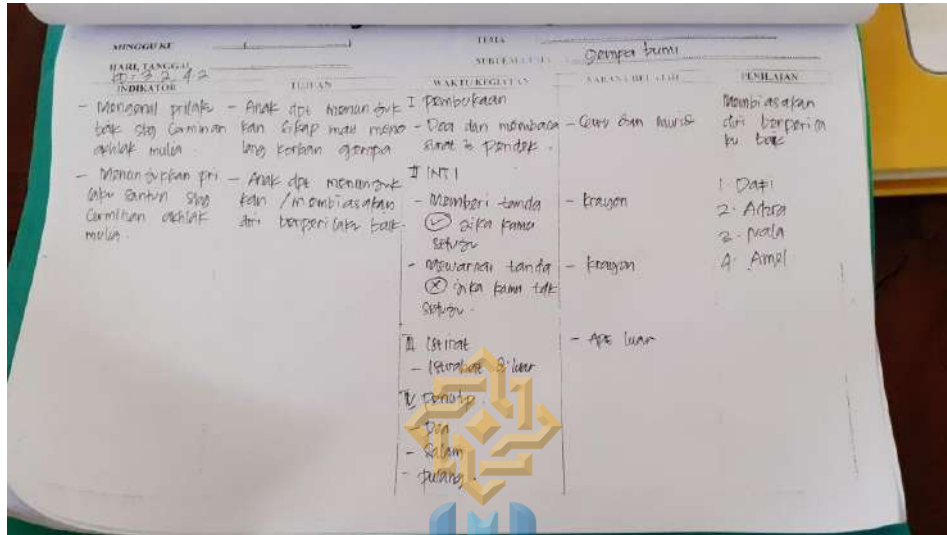


Menyebutkan Huruf Hijaiyah Bersama-sama

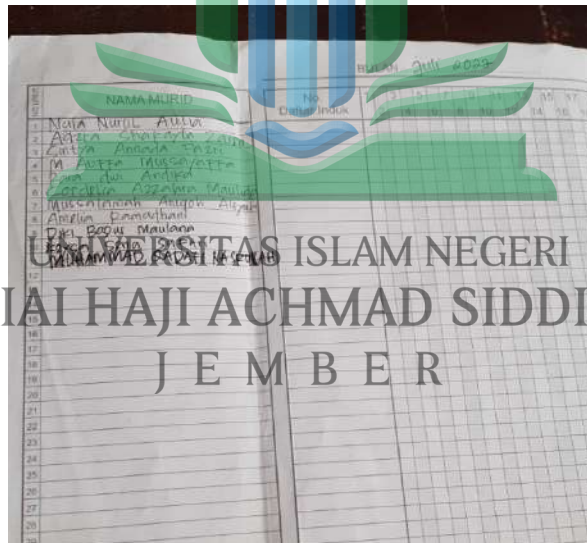


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

MINGGU KE	JEMBER	MATERI	PENILAIAN
<p>HAKE TIANGGAL Peta & Globe INDIKATOR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui benda & di sekitarnya (nama, warna, bte, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi & ciri & lainnya) - Menyampaikan hal apa & bagaimana benda & di sekitarnya (nama, warna, bte, ukuran, pola, sifat, tekstur, fungsi & lainnya) melalui berbagai hasil karyanya. 	<p>TUJUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dpt mengurutkan benda dr tertinggi & terendah - Anak dpt mengurutkan benda berdasarkan tinggi & serendah melalui hasil karyanya 	<p>WAKTU/KELOMPOK</p> <p>I. Pkn bukaan - Pkn bersama dan membaca doa & surah & pkn etc.</p> <p>II. INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan ombak dari yg tertinggi hingga terendah dan angka 1-4 <p>III. Berkhawatir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkhawatir & berdoa - Penutup - Doa - Salam - Pulang 	<p>SAKSI/REKAM JEKAR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan murid - pensil dan setop <p>PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurutkan benda berdasar tinggi & serendah - Seriati ukuran dan warna dan mengurutkan dari siapa dan ciptanya. <p>1. Amal 2. Doa 3. Malar</p>



RPPH Pos Paud Jambu 18 Curahkates



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LKS Tema Keluarga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Miranda Jayanti Salsabila
 NIM : T20195035
 TTL : Sidoarjo, 27 Agustus 2001
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat : Dsn. Sawahan RT/RW 001/008 Kec.Cerme
 Ds.Gedangkulud Kab.Gresik
 No. Hp : 085785962005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Nurul Huda Sawahan tahun 2006-2008
2. MI Nurul Huda Sawahan tahun 2008-2013
3. MTs Negeri Gresik tahun 2013-2016
4. MA Negeri 2 Gresik tahun 2016-2019
5. S1 UIN Khas Jember tahun 2019-2023